

Editor:

Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS., C.CSR., C.RMP.

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP.

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Teori dan Inovasi Peningkatan SDM

Robertus Adi Sarjono Owon, S.Pd., M.Pd. | Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP. |
Erwin Prasetyo, S.T., M.Pd. | Rikardus Nasa, S.Pd., M.Pd. | Roni Amaludin, S.Pd., M.Pd. |
Yulimira Syafriati Yuminar Mutiara Sani, S.Si., M.Pd. | Vinsensius Herianto Ndori, S.Pd., M.Pd. |
Poetri AL-Viany Maqfirah, CQMS. | Maria Ermilinda Dua Lering, S.Pd., M.Pd. | Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. |
Fitriah, S.Pd., M.Pd. | Magdalena Dhema, S.Pd., M.Pd. | Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd., M.Pd. |
Muhamad Epi Rusdin, S.Pd., M.Pd. | Ansar CS, S.Pd., M.Pd. | Yanto, S.Pd., M.Pd. | Nurfadilah, S.Pd., M.Pd. |
Gisela Nuwa, S.Fil., M.Th. | Kartini Rahman Nisa, S.Pd., M.Pd. | Bertholomeus Jawa Bhaga, S.Pd., M.Pd. |
Rimasi, S.Pd., M.Pd. | Max. N. J. Ninef, S.Pd. | Prof. Dr. Syahrudin, M.Kes.



PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Teori dan Inovasi Peningkatan SDM

Robertus Adí Sarjono Owon, S.Pd., M.Pd. | Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP. |
Erwin Prasetyo, S.T., M.Pd. | Rikardus Nasa, S.Pd., M.Pd. | Roni Amaludin, S.Pd., M.Pd. |
Yulimira Syafriati Yuminar Mutiara Sani, S.Si., M.Pd. | Vinsensius Herianto Ndori, S.Pd., M.Pd. |
Poetri AL-Viany Maqfirah, CQMS. | Maria Ermilinda Dua Lering, S.Pd., M.Pd. | Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. |
Fitriah, S.Pd., M.Pd. | Magdalena Dhema, S.Pd., M.Pd. | Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd., M.Pd. |
Muhamad Epi Rusdin, S.Pd., M.Pd. | Ansar CS, S.Pd., M.Pd. | Yanto, S.Pd., M.Pd. | Nurfadilah, S.Pd., M.Pd. |
Gisela Nuwa, S.Fil., M.Th. | Kartini Rahman Nisa, S.Pd., M.Pd. | Bertholomeus Jawa Bhaga, S.Pd., M.Pd. |
Rimasi, S.Pd., M.Pd. | Max. N. J. Ninef, S.Pd. | Prof. Dr. Syahrudin, M.Kes.

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN TEORI DAN INOVASI PENINGKATAN SDM

Tim Penulis:

**Robertus Adi Sarjono Owon, Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja,
Erwin Prasetyo, Rikardus Nasa, Roni Amaludin, Yulimira Syafriati Yuminar Mutiara Sani,
Vinsensius Herianto Ndori, Poetri AL-Viany Maqfirah, Maria Ermilinda Dua Lering,
Wahyuningsih, Fitriah, Magdalena Dhema, Agnesia Bergita Anomeisa,
Muhamad Epi Rusdin, Ansar CS, Yanto, Nurfadilah, Gisela Nuwa,
Kartini Rahman Nisa, Bertholomeus Jawa Bhaga, Rimasi,
Max. N. J. Ninef, Syahrudin.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS., C.CSR., C.RMP.
Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP.**

ISBN:

978-623-500-186-9

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan rendah hati, saya mempersembahkan buku ini, " PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN: Teori dan Inovasi Peningkatan SDM", yang bertujuan untuk menjadi panduan yang komprehensif bagi para pembaca dalam memahami dasar-dasar ilmu pendidikan serta penerapannya dalam konteks teori dan praktik. Dalam buku ini, kami telah menghimpun beragam topik penting yang mencakup segala aspek yang relevan dengan dunia pendidikan saat ini.

Mulai dari pengenalan tentang ilmu pendidikan hingga diskusi mendalam mengenai teori pembelajaran, perkembangan anak, motivasi, dan berbagai konsep penting lainnya, setiap babnya dirancang untuk memberikan pemahaman yang kokoh dan aplikatif bagi pembaca. Kami juga menyoroti sistem pendidikan di Indonesia, peran penting guru dalam proses pendidikan, hingga pengembangan profesionalisme guru di era Revolusi Industri 4.0.

Tak hanya itu, kami juga membahas isu-isu kontemporer seperti pendidikan inklusif, multikulturalisme, pembangunan karakter, serta penerapan teknologi dan keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan. Substansi buku ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi para pembaca untuk memahami, mengkaji, dan mengimplementasikan konsep-konsep penting dalam dunia pendidikan dengan lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Kepada penulis, pemerhati pendidikan, dan semua yang turut serta, kami berterima kasih atas dedikasi dan dukungan yang diberikan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca, serta mendorong perkembangan dunia pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Juli, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENGENALAN ILMU PENDIDIKAN	1
A. Hakikat Ilmu Pendidikan	1
B. Tujuan Pendidikan	6
C. Proses Pendidikan	8
BAB 2 INOVASI PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA	13
A. Pendahuluan	13
B. Pembahasan	14
C. Penutup	20
BAB 3 TEORI PEMBELAJARAN	23
A. Pendahuluan	23
B. Pembahasan	24
C. Penutup	39
BAB 4 TEORI PERKEMBANGAN ANAK	45
A. Pendahuluan	45
B. Pembahasan	46
C. Penutup	53
BAB 5 TEORI MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN	57
A. Pendahuluan	57
B. Pembahasan	58
C. Penutup	68
BAB 6 SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA	71
A. Pendahuluan	71
B. Pembahasan	71
C. Penutup	82
BAB 7 PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN	85
A. Pendahuluan	85
B. Pembahasan	86
C. Penutup	99
BAB 8 PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	103
A. Pendahuluan	103
B. Pembahasan	104

C. Penutup	108
BAB 9 KURIKULUM PENDIDIKAN	111
A. Pendahuluan.....	111
B. Pengertian dan Fungsi Kurikulum.....	111
C. Sejarah Kurikulum	113
D. Jenis-Jenis Kurikulum.....	114
E. Kurikulum Merdeka	115
BAB 10 MEDIA PEMBELAJARAN.....	123
A. Pendahuluan.....	123
B. Pembahasan	124
C. Penutup	130
BAB 11 METODE PEMBELAJARAN	137
A. Pendahuluan.....	137
B. Pembahasan	139
C. Penutup	149
BAB 12 JENIS-JENIS EVALUASI PEMBELAJARAN	153
A. Pendahuluan.....	153
B. Pembahasan	154
C. Penutup	164
BAB 13 TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Pembahasan	170
C. Penutup	179
BAB 14 PENDIDIKAN INKLUSIF.....	183
A. Pendahuluan.....	183
B. Pembahasan	184
C. Penutup	190
BAB 15 MULTIKULTURALISME DALAM PENDIDIKAN.....	193
A. Pendahuluan.....	193
B. Pembahasan	194
C. Penutup	202
BAB 16 PENGEMBANGAN PROFESIONALISME	
GURU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.....	207
A. Pendahuluan.....	207
B. Pembahasan	209
C. Penutup	218
BAB 17 PEMBANGUNAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN.....	223
A. Pendahuluan.....	223
B. Pembahasan	223
C. Penutup	229

BAB 18 FILOSOFI PENDIDIKAN DAN NILAI	233
A. Pendahuluan.....	233
B. Pembahasan	235
C. Penutup	251
BAB 19 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN	
ABAD KE-21 DALAM PENDIDIKAN.....	255
A. Pendahuluan.....	255
B. Pembahasan	256
C. Penutup	263
BAB 20 PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL	267
A. Pendahuluan.....	267
B. Pembahasan	269
C. Penutup	282
BAB 21 PENDIDIKAN LITERASI MEDIA	285
A. Pendahuluan.....	285
B. Pembahasan	286
C. Penutup	294
BAB 22 MODEL PEMBELAJARAN DI SMK	299
A. Pendahuluan.....	299
B. Pembahasan	300
C. Penutup	308
BAB 23 KONSEP PENDIDIKAN INKLUSI DALAM OLAHRAGA.....	311
A. Pendahuluan.....	311
B. Pembahasan	312
C. Penutup	317
PROFIL PENULIS	321

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram oleh EE Junaedi Sastradiharja, 2019	8
Gambar 4.1 Teori Kebutuhan Maslow.....	64
Gambar 6.1 Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan	74
Gambar 10. 1 Siswa Praktik Menggunakan Teknologi <i>Metaverse</i>	125
Gambar 12.1 Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	158
Gambar 15.1 <i>International School of Amsterdam (ISA)</i> di Belanda	200
Gambar 22.1 Persiapan Menggunakan Atribut Praktik.....	301
Gambar 22.2 Proses Membaca Diagram Gambar Instalasi.....	302
Gambar 22.3 Pemasangan Instalasi Listrik	302
Gambar 22.4 Pengujian Rangkaian Instalasi Listrik	303

DAFTAR TABEL

Tabel 10.1 Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.....	126
Tabel 11.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab.....	142
Tabel 11.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	143
Tabel 11.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	144
Tabel 19.1 Indikator Berpikir Kritis	258
Tabel 19.2 Aspek dan Indikator Pemecahan Masalah.....	259

BAB 1

PENGENALAN ILMU PENDIDIKAN

Robertus Adi Sarjono Owon, M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Maumere
Email: robertusadi99@gmail.com

A. HAKIKAT ILMU PENDIDIKAN

Ilmu Pendidikan berasal dari kata ilmu dan pendidikan. Ilmu mengandung arti pengetahuan yang didapatkan melalui metode ilmiah yang taat asas dan dapat diuji kebenarannya, sedangkan pendidikan berasal dari bahasa Latin "**educare**" yang berarti "membimbing" atau "menuntun". Selain itu, dalam beberapa bahasa-bahasa lain di dunia, pendidikan dikenal dengan sebutan **paedagogie** (Bahasa Yunani: *paidos* = anak dan *agein* = memimpin) dan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah **education**= pendidikan. Jadi, secara etimologis, **ilmu pendidikan** dapat diartikan sebagai pengetahuan yang mempelajari tentang proses membimbing dan menuntun manusia agar mencapai tujuannya.

Dewasa ini perkataan 'membimbing' dan 'menuntun' sangat akrab di telinga para pendidik istimewa pada mereka yang terlibat dalam program Pendidikan Guru Penggerak (PGP). Kedua kata tersebut dilahirkan oleh Bapak Pendidikan Indonesia; Ki Hajar Dewantara yang mengatakan bahwa **membimbing** berarti memberikan arahan dan bantuan kepada anak agar mereka dapat menemukan jalannya sendiri dan **menuntun** berarti membantu anak untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka secara maksimal.

Hal ini selaras dengan John Dewey (dalam Arifin, 2020) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah proses perubahan dan penyusunan kembali pengalaman sehingga diperoleh pengalaman baru yang lebih bermakna atau dengan kata lain, pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan yang fundamental, baik menyangkut tentang pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) menuju ke arah tabiat manusia yang sesungguhnya. Selanjutnya menurut Aristoteles (dalam Tang, 2021) pendidikan bukanlah soal akal semata-mata, melainkan soal memberi bimbingan kepada perasaan-perasaan yang lebih tinggi, yaitu akal, guna mengatur nafsu-nafsu. Jadi, perubahan dan penyusunan pengalaman itu hanya dapat dijalankan jika diterapkan proses **membimbing** dan **menuntun** yang tepat dan bisa dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Nur. 2020. *Pemikiran Pendidikan John Dewey*. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. Volume 2 Nomor 2 (2020) 204-219 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807. DOI: 10.47476/as.v2i2.128.
- Barnadib, Imam. 1997. *Filsafat Pendidikan, Sistem, dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Eka, Margareta. 2020. *Pengertian Pragmatism dan Tokoh tokoh Pragmatism*. Jakarta: Kompasiana.
- Hendrawan, Carlos. Maskun dan Suparman Arif. 2019. *Kontribusi Alamsyah Ratu Perwiranegara Terhadap Penjaga Keamanan Rakyat di Lampung Utara Tahun 1945*. FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung. Online Published: August 16, 2019.
- Iqbal, Muhammad. 2016. *Rekonstruksi Pemikiran Religius Dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Nisrina, Vica Luthfiatun. 2022. *KONSEP PENDIDIKAN MENURUT MAHMUD YUNUS DALAM KITAB AT-TARBIYATU WA ATTA'LĪMU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KURIKULUM 2013*. *Islamic Elementary Education Journal* Vol. 1, No. 1, Juni 2022: 17-36 Doi: <https://doi.org/10.47454/IEEJ.2022.v1i1.2> *Islamic Elementary Education Journal* Vol. 1, No. 1, Juni 2022: 17-36 Doi: <https://doi.org/10.47454/IEEJ.2022.v1i1.2>.
- Sastradiharja, EE Junaedi. 2018. *Manajemen Sekolah Berbasis Mutu*. Mumtāz Vol. 2 No. 2, Tahun 2018.
- Shomad, Abdul. 2022. *Filsafat Realisme Sebagai Upaya Pembaharuan Pembelajaran Dalam Praksis Pendidikan Luar Sekolah*. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Online ISSN: 2622-2353.
- Suardi, Mohamad. 2012. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Tang, Muhammad, AH. Mansur, dan Ismail. 2021. *LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN: Telaah pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles*.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB 2

INOVASI PENDIDIKAN UNTUK PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA

**Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP.
Universitas Singaperbangsa Karawang**

A. PENDAHULUAN

Inovasi Pendidikan memegang peranan penting sebagai respons terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan pembelajaran. Pengenalan inovasi pendidikan bertujuan untuk memperbaiki serta mengoptimalkan sistem pendidikan guna menjawab tantangan masa kini dan mendatang. Dengan memperkenalkan gagasan-gagasan baru dan memperbarui pendekatan pembelajaran, diharapkan sistem pendidikan dapat menjadi lebih adaptif, efektif, dan relevan. Di mana, perkembangan zaman, pengenalan inovasi pendidikan menjadi semakin mendesak untuk memastikan bahwa sistem pendidikan mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan pemahaman tentang konsep untuk merancang dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

Definisi dan Peran inovasi pendidikan tidak terbatas pada penerapan teknologi baru dalam pembelajaran, melainkan juga mencakup perubahan dalam filsafat, kurikulum, dan budaya pendidikan. Definisi inovasi pendidikan mencakup pengembangan ide, metode, teknologi, dan strategi baru yang mengubah cara pendidikan diimplementasikan dan di laksanakan. Disini peran inovasi pendidikan sangatlah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas terhadap pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, inklusif, dan relevan. Inovasi identik dengan modernisasi, di mana inovasi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pendidikan terutama proses kegiatan belajar dan mengajar.

Dengan memahami pentingnya pengenalan, definisi, dan peran inovasi pendidikan secara holistik, diharapkan dapat memulai langkah-langkah yang tepat untuk merancang dan mengimplementasikan perubahan yang bermanfaat dalam sistem pendidikan. Ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan dan kesuksesan peserta didik serta masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arora, R. (2014). *Personalized learning: A new paradigm in the digital age*. New York, NY: Routledge.
- Christensen, C. M., Horn, M. B., & Staker, H. (2013). *Blended: Using disruptive innovation to improve schools*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Danim, Sudarwan. (2016). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change*. New York, NY: Teachers College Press.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2008). The role of cognitive skills in economic development. *Journal of Economic Literature*, 46(3), 607-668.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107.
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851~858. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.863>
- Mayasari, Nanny, et al. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mayasari, Nanny, et al. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Makassar: CV Tohar Media.
- Mayasari, Nanny., et al. (2022). *Perilaku Organisasi*. Makassar: CV Tohar Media
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Nurdin, Diding., Ismaya, Bambang. (2018). *Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. Paris, France: OECD Publishing.
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siminto, S., Mayasari, N., & Ulya, M. (2024). Hubungan antara Kebijakan Evaluasi Kinerja Guru dan Pemenuhan Kebutuhan Siswa dengan Kualitas Layanan Pendidikan dan Kepuasan Stakeholder di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(04), 513–526. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i04.1135>.

- Sterling, S. (2001). Sustainable education: Re-visioning learning and change. Schumacher Society Briefing, 6.
- Suryadi, Ace. (2014) Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2019). Education for All Global Monitoring Report 2019. Paris, France: UNESCO Publishing.
- Uno, Hamzah. (2021). Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wagner, T. (2008). The global achievement gap: Why even our best schools don't teach the new survival skills our children need and what we can do about it. New York, NY: Basic Books.
- Wahyuningtyas, D. P., Mayasari, N., Rohmah, S., Satria, E., & Rais, R. (2022). ADAPTATION OF ICT LEARNING IN THE 2013 CURRICULUM IN IMPROVING UNDERSTANDING STUDENT'S OF DIGITAL LITERACY . Jurnal Scientia, 11(02), 211-218. Retrieved from <https://seaninstitute.org/infor/index.php/pendidikan/article/view/828>

BAB 3

TEORI PEMBELAJARAN

Erwin Prasetyo, S.T., M.Pd.

Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Teori pembelajaran memainkan peran sentral dalam membimbing praktik pedagogis dan meningkatkan pemahaman kita tentang proses pembelajaran (Giannakos & Cukurova, 2023). Dengan mempelajari teori-teori ini melalui studi dan aplikasi praktis, pendidik dapat menyusun pengalaman belajar yang lebih efektif, memahami kebutuhan peserta didik dengan baik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.

Pemahaman tentang teori pembelajaran sangat penting, karena setiap teori menawarkan perspektif yang berbeda tentang bagaimana pembelajaran berlangsung dan bagaimana pertemuan pembelajaran dapat ditingkatkan (Muhajirah, 2020). Mulai dari behaviorisme, yang menggarisbawahi dampak dan penguatan lingkungan, hingga teori kognitif, yang menonjolkan proses mental seperti memori dan pemecahan masalah yang kompleks, dan kemudian ke konstruktivisme, yang memandang pembelajaran sebagai konstruksi pengetahuan individu. Selain itu, teori humanistik menggali potensi manusia dan teori pembelajaran sosial menekankan peran interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Memahami dan menerapkan teori-teori pembelajaran ini memungkinkan para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bervariasi (Shrivastava & Shrivastava, 2022). Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif, Pendidik dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dari berbagai latar belakang dan gaya belajar yang berbeda.

Namun demikian, wacana tentang teori pembelajaran melampaui pemahaman teoritis belaka, karena sangat penting untuk merenungkan rintangan dan prospek yang dihadapi bidang pendidikan di masa depan. Integrasi teori pembelajaran, yang berusaha untuk menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran, semakin penting dalam mengatasi tantangan ini. Dengan menumbuhkan pemahaman mendalam tentang teori pembelajaran, kita dapat membimbing pengembangan pendidikan menuju arah yang lebih progresif dan inklusif. Dengan menggali pengetahuan dan aplikasi teori-teori ini, kita dapat membuka pintu bagi perkembangan pembelajaran yang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Omer, A. A. (2020). The Importance of Theory to Inform Practice – Theorizing the Current Trends of Clinical Teaching: A Narrative Review. *Sudan Journal of Medical Sciences*. <https://doi.org/10.18502/sjms.v15i4.8161>
- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar? *Agustyaningrum*, 5(1), 568–582.
- Ananda, Z. T., Yusuf, A., & Pitaloka, A. F. (2023). Efektivitas Implementasi Teori Behaviorisme dalam Proses Pembelajaran. *MASALIQ*, 3(5), 717–728. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1354>
- Bagoes Malik Alindra, A. M., & Amin, J. M. (2021). Tokoh-Tokoh Teori Belajar Humanistik dan Urgensinya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4), 2021.
- Brayadi, B., Supriadi, S., & Manora, H. (2022). Information Processing And Cognitive Theories Of Learning. *Edification Journal*, 4(2), 347–355. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.363>
- Burhanuddin, N. A. N., Ahmad, N. A., Said, R. R., & Asimiran, S. (2021). Learning Theories: Views from Behaviourism Theory and Constructivism Theory. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 10(1). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v10-i1/8590>
- Deak, V., Santoso, R., & Tinggi Teologi Kharisma Bandung, S. (2021). Learning Strategies and Applications in Learning Achievements. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 2(4), 159–167. <https://www.ijosmas.org>
- Ekawati, H. (2022). Implementasi Teori Belajar Sosial dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.420>
- Firnando, H. G. (2023). Optimalisasi Desain Pembelajaran Melalui Integrasi Augmented Intelligence: Sebuah Tinjauan Komprehensif dan Kerangka Kerja. *JIPIS*, 32(2), 62–73.
- Giannakos, M., & Cukurova, M. (2023). The role of learning theory in multimodal learning analytics. In *British Journal of Educational Technology* (Vol. 54, Issue 5, pp. 1246–1267). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/bjet.13320>

- Irawati, D., Fatah Natsir, N., Haryanti, E., & Islam, E. (2021). Positivisme, Pospositivisme, Teori Kritis, dan Konstruktivisme dalam Perspektif “Epistemologi Islam” Kata kunci. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4, 870–880. <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Isnaini, N. A., Rosyida, N. I., Wulandari, R., Tarsono, & Hasbiyallah. (2023). Dari Stimulus-Respon hingga Modifikasi Perilaku; Tinjauan Teori Behaviorisme John B. Watson dan Realisasinya dalam Pembelajaran. *JIIP*, 6(12), 10062–10070.
- Lu, Y., Hamu, Y. A., Sabda, Y., Reformasi, H. A., Pelayanan, Y., Injil, P., & Batu, I. (2022). Teori Operant Conditioning Menurut Skinner. *Jurnal Arrabona*, 5(1), 22–39.
- Muadifah, Herawan Hayadi, B., Ali yusuf, F., Agustina, & Suheti. (2023). Tinjauan Kebijakan Dan Strategi Manajemen Pendidikan: Implementasi Dalam Konteks Masa Depan. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 521–526.
- Muhajirah, M. (2020). Basic of Learning Theory. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.23>
- Nasucha, J. A., Ismail, M., & Khoirotnun, U. (2021). Relevansi Teori Behavioristik “Classical Conditioning” dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Didik Pada Kelompok Belajar. *JOECES Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(2), 110–142. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendiknas_58_09.pdf
- Rahmah, S. (2022). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 23–34. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Shofiyani, A., Aisa, A., & Sulaikho, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik di MI Al-Asyari’ah Jombang. *Al-Lahiah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik*, 5(2), 22–31.
- Shrivastava, S. R., & Shrivastava, P. S. (2022). Scope and Application of Learning Theories in the Delivery of Medical Education. *South-East Asian Journal of Medical Education*, 16(2), 69–74. <https://doi.org/10.4038/seajme.v16i2.540>
- Susmita, N., Zaim, M., Thahar, H. E., & Padang, U. N. (2023). Tinjauan Filosofis: Membangun Landasan Etika dan Pengetahuan dalam Filsafat Pendidikan Kontemporer. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 4).
- Tasyirifiah, T., YS, A., & Wibisono, Z. M. (2023). Peranan Teori Belajar Humanistik dalam Keberhasilan Belajar di Abad 21. *ANWARUL*, 3(4), 777–787. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1345>

- Upadhyay, A. (2022). A study on the Role of Education in various facets of Human Development. *International Journal of Management and Development Studies*, 11(05), 13–16.
<https://doi.org/10.53983/ijmnds.v11n05.003>
- Widianto, E., Anisnai'l Husna, A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., Aura, S., & Cahyani, I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE>

BAB 4

TEORI PERKEMBANGAN ANAK

Rikardus Nasa, M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Bagaimana anak-anak tumbuh dan berkembang selalu menarik perhatian manusia sejak zaman kuno. Berbagai faktor, seperti lingkungan, genetika, dan interaksi sosial, mempengaruhi perkembangan anak, yang merupakan proses yang kompleks. Para ahli telah membuat berbagai teori untuk membantu memahami proses ini. Teori-teori ini menjelaskan langkah-langkah yang dilalui oleh anak-anak selama perkembangan pikiran, keterampilan, dan kepribadian mereka.

Orang tua, pendidik, dan profesional kesehatan dapat menggunakan teori perkembangan anak ini untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka berkembang dan berkembang secara optimal. Setiap pendekatan, dari teori klasik seperti teori perkembangan kognitif Piaget menawarkan perspektif yang berbeda tentang bagaimana anak-anak belajar, berinteraksi dengan lingkungan mereka, dan membentuk identitas mereka sendiri. Selain Piaget, teori tambahan seperti teori psikososial Erik Erikson dan teori sistem ekologi Urie Bronfenbrenner juga secara signifikan meningkatkan pemahaman kita tentang perkembangan anak. Kerangka teoritis ini menyoroti peran penting elemen lingkungan, sosial, dan emosional dalam membentuk identitas dan kompetensi anak.

Di bidang pendidikan, memiliki pengetahuan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perkembangan anak membawa implikasi substansial. Pendidik dan guru memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang berasal dari teori-teori ini dalam membentuk pengalaman pendidikan yang selaras dengan tahap perkembangan anak-anak, sehingga menawarkan bantuan optimal untuk kemajuan dan pertumbuhan mereka.

Pada bagian ini, kita akan mengeksplorasi berbagai teori tentang perkembangan anak, dengan penekanan khusus pada konsep-konsep penting dan bagaimana mereka dapat digunakan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Dengan memahami teori perkembangan anak secara komprehensif, kita dapat meningkatkan fokus kita pada kebutuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2008). MEMAHAMI POLA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM KONTEKS PENDIDIKAN. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Annisa, N., Rahayu, N., Padilah, N., Hendrayana, S. P., Rulita, R., & Susanti, D. (2023). Usulan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Pendidikan Anak Usia Dini Usia 2-3 Tahun. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 79–88.
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis perkembangan bahasa pada anak usia dini di wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.104>
- Fikriyah, S. N. (2021). Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Tajem. 2(1), 200–207.
- Hidayat, Y. (2018). Teori Perolehan Dan Perkembangan Bahasa Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/mht.113>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Limbong, M. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. In M. Mamesah (Ed.), *Book*. UKI Press.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839>

BAB 5

TEORI MOTIVASI DALAM PENDIDIKAN

Roni Amaludin, S.Pd., M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Kendari**

A. PENDAHULUAN

Teori motivasi dalam konteks pendidikan adalah kunci untuk memahami bagaimana siswa dapat dipacu untuk belajar, berkembang, dan mencapai potensi maksimal mereka di dalam lingkungan pendidikan. Teori motivasi ini mencoba menjelaskan faktor-faktor apa yang mendorong individu untuk belajar, mengapa mereka memilih untuk melakukan tindakan tertentu, dan bagaimana guru atau pendidik dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi. Dalam konteks pendidikan, ini menyoroti pentingnya memenuhi kebutuhan dasar siswa sebelum mereka dapat mencapai potensi akademis maksimal. Selanjutnya, Teori Pemberian Hadiah menekankan penggunaan insentif dan penghargaan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar, sementara Teori Harapan menyoroti peran harapan dan keyakinan individu terhadap kemungkinan keberhasilan. Di sisi lain, Teori Penentuan Tujuan menyoroti pentingnya menetapkan tujuan yang jelas dan bermakna dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sementara Teori Kemandirian menekankan pentingnya memberikan siswa otonomi dan kontrol atas pembelajaran mereka. Memahami dinamika ini memberikan landasan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan lebih baik, dan menciptakan lingkungan yang memotivasi mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam proses pendidikan.

Teori motivasi adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami alasan di balik perilaku manusia, baik itu dalam konteks individu maupun kelompok (Park et al., 2013). Teori motivasi membantu menjelaskan faktor-faktor yang mendorong individu untuk bertindak, belajar, dan mencapai tujuan tertentu. Salah satu teori motivasi yang paling terkenal adalah Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, yang menggambarkan struktur hierarkis kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan fisiologis dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri. Teori-teori motivasi lainnya termasuk Teori

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Porac, J. (2015). Cognitive evaluation theory and the study of human motivation. In *The hidden costs of reward* (pp. 149–176). Psychology Press.
- Dichev, C., Dicheva, D., Angelova, G., & Agre, G. (2014). From gamification to gameful design and gameful experience in learning. *Cybernetics and Information Technologies*, 14(4), 80–100.
- Mishra, S., & Mishra, S. (2017). Understanding Intrinsic Motivation: An Overview. *International Journal of Economic Research*, 14(14), 403–411.
- Nie, Y., Chua, B. L., Yeung, A. S., Ryan, R. M., & Chan, W. Y. (2015). The importance of autonomy support and the mediating role of work motivation for well-being: Testing self-determination theory in a Chinese work organization. *International Journal of Psychology*, 50(4), 245–255.
- Park, G., Spitzmuller, M., & DeShon, R. P. (2013). Advancing our understanding of team motivation: Integrating conceptual approaches and content areas. *Journal of Management*, 39(5), 1339–1379.
- Ramalingam, K., & Jiar, Y. K. (2022). Influence of intrinsic and extrinsic motivation in learning among primary school students. *Central Asia And The Caucasus*, 23(1), 1884–1893.
- Richter, G., Raban, D. R., & Rafaeli, S. (2015). *Studying gamification: The effect of rewards and incentives on motivation*. Springer.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford publications.
- Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihayati, S., KM, S., Ali, I. H., MP, M. E., & Adipradipta, A. (2023). *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Wikipedia. (2023). *Hierarki kebutuhan Maslow*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Hierarki_kebutuhan_Maslow&veaction=edit§ion=2

BAB 6

SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA

Yulimira Syafriati Y. M. Sani, S.Si., M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional mencakup total 4.444 komponen pendidikan yang saling berhubungan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu sistem, seperangkat struktur yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan yang bersama-sama bermuara pada tercapai tujuannya. Komponen pendidikan nasional meliputi lingkungan hidup, sarana, prasarana, sumber daya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut saling bekerja sama dan saling berhubungan untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan (Yudhistira, Rifaldi, and Satriya 2020).

Pada dasarnya pendidikan telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sepanjang zaman, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia secara keseluruhan dalam segala aspek, baik politik, ekonomi, hukum, masyarakat, agama, dan budaya. Oleh karena itu, seperti yang dikatakan W. Robert Huston dalam (Hidayat, Rahmat, 2019) yang artinya Sepanjang sejarah, perkembangan pendidikan mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan peradaban, oleh karena itu, pendidikan mengalami kemajuan dan perkembangan seiring dengan perkembangan peradaban manusia.

B. PEMBAHASAN

Visi Pendidikan Indonesia dalam UUD 1945 menyatakan bahwa inti visi pendidikan nasional adalah mewujudkan bangsa Indonesia seutuhnya. Manusia seutuhnya mementingkan keunggulan dalam bidang akademis, spiritualitas, keterampilan, produktivitas, dan daya saing. Oleh karena itu, seluruh warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk mengikuti pendidikan yang diselenggarakan pemerintah di semua satuan, saluran, jenis, dan jenjang pendidikan. Kesempatan pendidikan tidak membedakan berdasarkan gender, status sosial ekonomi, agama, atau lokasi geografis. Kesetaraan dan Perluasan Kesempatan menekankan bahwa setiap orang

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Arabiatul, Sulfasyah, and Jamaluddin Arifin. 2016. "Implikasi Pendidikan Non Formal Pada Remaja." *Jurnal Equilibrium* 4(2): 1–8.
- Fathurrahman et al. 2022. "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6): 13038–44.
- Ginting Ria R., Ginting Egi V., Hasibuan R. J., and Perangin-angin L. M. 2022. "Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3(4): 407–16. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/778>.
- Hasbullah. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: rajawali Press.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. LPPPI.
- Ikhwan, Wahid Khoirul. 2015. "Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4(1): 16–22.
- Melati, Ayu. *Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Nurbaity, Ajeung Laras, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Paradigma Baru Bagi Pendidikan Masa Depan Indonesia." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2(1): 15–24.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syaadah, Raudatus, M. Hady Al Asy Ary, Nurhasanah Silitonga, and Siti Fauziah Rangkuty. 2023. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(2): 125–31.
- Triwiyanto, Teguh. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudhistira, Rahadian, Alna Muhammad Rifki Rifaldi, and Ahmad Awaludin Jais Satriya. 2020. "Pentingnya Perkembangan Pendidikan Di Era Modern." *Prosiding Samasta* 3(4): 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

BAB 7

PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN

Vinsensius Herianto Ndori, M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu, masyarakat, dan masa depan suatu bangsa. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk menjadi sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya. Dalam konteks pendidikan, guru memegang peran sentral sebagai agen perubahan dan pemimpin di dalam kelas. Namun, peran guru seringkali tidak sepenuhnya dipahami dan dihargai. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran guru dalam pendidikan, menjelaskan pentingnya peran guru dalam membentuk perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa.

Dalam bab ini akan disajikan bagaimana memahami konsep dasar pendidikan dan peran guru dalam mencapai tujuan pendidikan, menganalisis peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, motivator, pembimbing karir, dan pembentuk karakter, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pendidikan modern dan menyajikan strategi yang dihadapi, pentingnya penilaian dan pemantauan kemajuan siswa serta peran guru dalam proses penilaian, pentingnya kolaborasi antara guru, siswa dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan wawasan tentang pengembangan diri sebagai guru profesional.

Topik “Peran Guru dalam Pendidikan” memberikan panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi mereka yang tertarik dalam memahami dan meningkatkan peran guru dalam pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam praktik pengajaran, interaksi guru-siswa, dan hasil pendidikan secara keseluruhan. Buku ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh guru, dan strategi untuk mengahadapinya. Selain itu, buku ini juga membahas pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua serta memberikan wawasan tentang pengembangan diri sebagai guru profesional. Dengan demikian, buku

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Hanif Cahyo, Mukminatun Zulvia, and Agus Faisal Asyha. "Studi kompetensi guru dan linieritas pendidikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SD Negeri 1 Gunung Tiga dan SD Negeri 1 Ngarip Lampung." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.2 (2019): 245-255. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/5140>
- Alhafiz, Nurzaki. "Analisis profil gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1.5 (2021): 1133 - 1142. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1203>
- Annur, Yusri Fajri, Ririn Yuriska, and Shofia Tamara Arditasari. "Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 2021. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Atmaja, Twi Tandar. "Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3.2 (2014): 57. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1177584&val=7242&title=Upaya%20Meningkatkan%20Perencanaan%20Karir%20Siswa%20Melalui%20Bimbingan%20Karir%20dengan%20Penggunaan%20Media%20Modul>
- Dacholfany, M. Ihsan. "Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2.1 (2018): 43-74. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/tapis/article/view/866>
- Harefa, Darmawan, and Muniharti Sarumaha. *Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam sejak dini*. Penerbit Pm Publisher, 2020.
- Haru, Emanuel. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala." *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* 10.1 (2020): 43-62. <https://jurnal.stipassirilus.ac.id/index.php/ja/article/view/42>
- Jatiyasa, I. W., Dahlan, T., Iskandar, A., Mertayasa, I. K., Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2024). *Guru Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Penerbit Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Kadir, Abdul. "Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah." *Dinamika ilmu* 13.1 (2013). https://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20

- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. Penerbit 3M Media Karya, 2020.
- Manizar, Elly. "Peran guru sebagai motivator dalam belajar." *Tadrib* 1.2 (2015): 204-222.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. 2016.
https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Nurtanto/publication/341615875_MENGEMBANGKAN_KOMPETENSI_PROFESIONALISME_GURU_DALAM_MENYIAPKAN_PEMBELAJARAN YANG_BERMUTU/links/5ecb5799458515626cc9ef21/MENGEMBANGKAN-KOMPETENSI-PROFESIONALISME-GURU-DALAM-MENYIAPKAN-PEMBELAJARAN-YANG-BERMUTU.pdf
- Rahmawati, T. D., Ndori, V. H., & Murniati, M. (2022). Implementation of Mathematics Learning With A STEM Approach (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) at MTs Muhammadiyah Wuring: Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan STEM (Science, Teknologi, Engineering, And Mathematics) di Mts Muhammadiyah Wuring. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 330-341.
<https://www.mathline.unwir.ac.id/index.php/Mathline/article/view/291>
- Rohmah, Umi. "Bimbingan karir untuk peserta didik di sekolah dasar." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16.2 (2018): 262-282.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/473>
- SUTARJO, S. (2023). Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Siswa Sebagai Fondasi Kebangkitan Generasi Emas 2045. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(4), 257-262.
<https://jurnalcendekia.id/index.php/jkip/article/view/187>
- Wijayanti, Rina, Purwaning Budi Lestari, and Rochsun Rochsun. "Efektivitas Pembelajaran Psikologi Pendidikan Dengan Mind Mapping Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Diukur Dengan Korelasi." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 3.2 (2022): 81-87.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/2290/643>

Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92-111. <https://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>

BAB 8

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Poetri AL-Viany Maqfirah, CQMS., C.RMP.
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

A. PENDAHULUAN

Memahami perkembangan peserta didik adalah prasyarat yang tak terhindarkan dalam membangun sistem pendidikan yang efektif. Sebagai seorang penulis yang berkomitmen pada perbaikan pendidikan, keyakinan saya terletak pada pentingnya pemahaman mendalam akan dinamika individu dalam konteks pembelajaran. John Dewey (1916), seorang tokoh pendidikan terkemuka, menegaskan, "Pendidikan bukanlah sekadar persiapan untuk hidup tetapi pendidikan adalah hidup itu sendiri." Esensi dari pernyataan ini bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya memberi bekal pengetahuan, tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan pribadi yang holistik untuk perkembangan peserta didik dalam Lembaga pendidikan modern. Di mana, lebih mengkaji tentang fondasi teoritis yang mendasari perkembangan individu, serta implikasinya dalam pembelajaran di kelas. Pertama, akan membahas tentang konsep dasar perkembangan peserta didik, termasuk aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Kemudian, teori-teori utama, seperti teori perkembangan kognitif Piaget dan teori psikososial Erikson.

Selanjutnya, bagaimana pemahaman tentang perkembangan peserta didik dapat diaplikasikan dalam praktik pembelajaran di kelas. Ini termasuk strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan individu dan pengelolaan kelas yang memperhatikan aspek emosional dan sosial peserta didik. Dengan demikian, pemahaman tentang perkembangan peserta didik bukan hanya merupakan kewajiban, melainkan juga kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertumbuhan optimal setiap individu. Peserta didik memiliki potensi bawaan seperti kemampuan umum atau kecerdasan, kemampuan khusus dan kemampuan lainnya. Di pertegas oleh Suhada Idad bahwa perkembangan setiap anak dengan cara tertentu walaupun memiliki persamaan umum dalam pola perkembangan yang dialami oleh setiap anak (Suhada Idad, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2013). *Child Development*. Pearson.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). "Assessment and Classroom Learning." *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). "Assessment and Classroom Learning." *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. Norton & Company.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. Norton & Company.
- Jones, V., & Jones, L. (2016). *Comprehensive Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems*. Pearson.
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. Harper & Row.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2000). *The Psychology of the Child*. Basic Books.
- Stiggins, R. J. (2002). *Assessment Crisis: The Absence of Assessment for Learning*. Phi Delta Kappa International.
- Suhada, Idad. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- TIM Dosen UPI. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

BAB 9

KURIKULUM PENDIDIKAN

Maria Ermilinda Dua Lering, M.Pd.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dibekali pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membekali mereka di masa depan. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan mutu pendidikan yang dihasilkan. Program yang baik akan mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, pengembangan dan pelaksanaan program harus terus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti perkembangan saat ini, kebutuhan masyarakat, dan karakteristik mahasiswa.

Seperti yang dikatakan Lawrence Stenhouse: Program adalah proses negosiasi antara guru, siswa dan pengetahuan. Ditegaskannya, kurikulum harus terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, kebutuhan masyarakat, dan karakteristik siswa. Berkenaan dengan pengembangan dan penerapan kurikulum pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah banyak melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk pengembangan kurikulum tahun 1947 hingga saat ini, yang kini menjadi studi mandiri

Ruang lingkup pembahasan ini adalah (1) pengertian dan fungsi kurikulum, (2) jenis-jenis kurikulum, (3) pendekatan kurikulum, (4) proses pengembangan kurikulum, (5) implementasi kurikulum, (6) penilaian kurikulum dan evaluasi. (7) Permasalahan dan tantangan terkait pengembangan dan implementasi kurikulum.

Pembahasan sistematis akan dibahas dalam beberapa bab kecil.

B. PENGERTIAN DAN FUNGSI KURIKULUM

1. Pengertian Kurikulum

Memahami kurikulum adalah kunci bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Berikut ini, kita akan membahas tentang pengertian kurikulum, fungsi kurikulum. Kurikulum berasal dari bahasa Latin *currere*, yang berarti lapangan perlombaan lari. Kurikulum juga bisa berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course*,

DAFTAR PUSTAKA

- Dakir, S. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stenhouse, L. (1975). *Curriculum Research and Development: A Manual for Teachers*. London: Heinemann Educational Books.
- Sailor, J. G., & Alexander, W. M. (1974). *Curriculum: A reconceptualization*. New York: John Wiley & Sons.
- Suryosubroto, B. (2002). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, F. (2015). Kurikulum dari masa ke masa (telaah atas pentahapan kurikulum pendidikan di Indonesia). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 10(2), 231-242.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses 4 April 2024
- Kurikulum Merdeka: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/> 4 April 2024
- Platform Merdeka Mengajar: <https://guru.kemdikbud.go.id/> 4 April 2024

BAB 10

MEDIA PEMBELAJARAN

Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Di era digital, integrasi teknologi ke dalam pendidikan telah mentransformasikan media pendidikan, menyediakan berbagai alat untuk meningkatkan proses pendidikan. Mulai dari materi pembelajaran bahasa berbasis literasi digital (Werdistira, 2023) hingga pengembangan permainan inovatif seperti ular tangga digital hingga pelatihan keberagaman budaya (Anggraeni et al., 2023), teknologi berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Pergeseran menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa di era digital saat ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai alat digital seperti video, PowerPoint, dan platform online (Wildan & Idris, 2023). Namun tantangan seperti kecanduan digital, terbatasnya akses internet dan kebutuhan akan inovasi media digital yang lebih maju masih ada, mendorong para pendidik untuk mengeksplorasi dan memaksimalkan potensi pembelajaran digital di semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan (Kaharuddin et al., 2022). Keberhasilan pembelajaran digital bergantung pada proses desain yang saling melengkapi, seperti storyboard dan pemetaan visual, yang berfokus pada prinsip desain tingkat lanjut untuk pendidikan digital yang efektif (Menrisal, 2022).

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar dengan memberikan gaya belajar yang berbeda. Mereka membantu meningkatkan pemahaman, mendorong pemikiran kritis dan memungkinkan pembelajaran mandiri melalui fitur multimedia seperti elemen visual, pendengaran dan kinestetik (Wani et al., 2023). Pembelajaran yang efektif dari teknologi komunikasi media mendorong kolaborasi antara guru dan siswa dan memastikan perolehan pengetahuan yang komprehensif. Lingkungan pembelajaran yang inovatif, seperti alat berbasis teknologi interaktif, meningkatkan minat dan potensi siswa dan pada akhirnya memaksimalkan hasil pembelajaran (Sumantika et al., 2023a). Penelitian terhadap media pembelajaran berbasis STEM menyoroti validitas, kepraktisan, dan efektivitas alat-alat tersebut untuk meningkatkan berpikir kritis (Doyan et

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifai, S. S. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA MOBILE LEARNING SEBAGAI PENDUKUNG SUMBER BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3.
- Andersen, R., & Dau, S. (2022). Podcasts: A generator of non-formal learning. *European Conference on E-Learning*, 21(1), 19–24. <https://doi.org/10.34190/ecel.21.1.527>
- Andriaputra, A. R., Resmana, D. B. P., Marzuki, N., & Rangkuti, A. H. (2022). Development of E-Learning Applications to Support Student Learning. *2022 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System (ICIMCIS)*, 49–54. <https://doi.org/10.1109/ICIMCIS56303.2022.10017697>
- Anggraeni, N. O., Abidin, Y., & Wahyuningsih, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN ULAR TANGGA DIGITAL PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v8i1.3976>
- Anghelo Josué, Bedoya-Flores, M. C., Mosquera-Quíñonez, E. F., Mesías-Simisterra, Á. E., & Bautista-Sánchez, J. V. (2023a). Educational Platforms: Digital Tools for the teaching-learning process in Education. *Ibero-American Journal of Education & Society Research*, 3(1), 259–263. <https://doi.org/10.56183/iberoeds.v3i1.626>
- Anghelo Josué, Bedoya-Flores, M. C., Mosquera-Quíñonez, E. F., Mesías-Simisterra, Á. E., & Bautista-Sánchez, J. V. (2023b). Educational Platforms: Digital Tools for the teaching-learning process in Education. *Ibero-American Journal of Education & Society Research*, 3(1), 259–263. <https://doi.org/10.56183/iberoeds.v3i1.626>
- Dang, T. K. A., Bonar, G., & Yao, J. (2023). Professional learning for educators teaching in English-medium-instruction in higher education: a systematic review. *Teaching in Higher Education*, 28(4), 840–858. <https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1863350>
- Doyan, A., Melita, A. S., & Makhrus, M. (2023). Increasing Critical Thinking Skills Through the Development of STEM-Based Physics Learning Media on Temperature and Heat. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4096–4102. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3724>

- Falmagne, J.-C., & Doignon, J.-P. (2011). Learning Spaces and Media. In *Learning Spaces* (pp. 163–185). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-01039-2_10
- Fatihah, H., & Waluyati, S. A. (2023). PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI PERGURUAN TINGGI. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 87–95. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.20441>
- Hasanah Lubis, L., Febriani, B., Fitra Yana, R., Azhar, A., & Darajat, M. (2023). The Use of Learning Media and its Effect on Improving the Quality of Student Learning Outcomes. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(2), 7–14. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i2.148>
- Helgert, A., Groeneveld, A., & Eimler, S. C. (2022). A Qualitative Analysis of Interaction Techniques in a Virtual Reality Instruction Environment: Experiences From a Case Study. *2022 IEEE International Conference on Artificial Intelligence and Virtual Reality (AIVR)*, 171–175. <https://doi.org/10.1109/AIVR56993.2022.00034>
- Huseinović, L. (2023). The Effects of Gamification On Student Motivation And Achievement In Learning English As A Foreign Language In Higher Education. *MAP Education and Humanities*, 4(1), 10–36. <https://doi.org/10.53880/2744-2373.2023.4.10>
- Kaharuddin, K., Iskandar, I., Ansurlawarlin, A., Zahar, Muh. N. A., & Nuramal, N. (2022). Study Of Learning Opportunities And Challenges Based On Digital Pandemic Era. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 51–64. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v3i1.131>
- Knagg, J. (2020). English Medium Instruction. *ELT Journal*, 74(3), 362–365. <https://doi.org/10.1093/elt/ccaa028>
- Kozak, A., Blyznyuk, L., Knysh, T., Ivanashko, O., & Honchar, K. (2023). Online Learning As a Tool for the Education System in the Context of Digitalisation. *Journal of Curriculum and Teaching*, 12(2), 132. <https://doi.org/10.5430/jct.v12n2p132>
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2023). Pedampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kekinian dalam Menunjang Proses Pengajaran yang Menyenangkan. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.57084/andasih.v4i1.1033>
- Lamb, R. (2023). Virtual reality and science, technology, engineering, and mathematics education. In *International Encyclopedia of Education(Fourth Edition)* (pp. 189–197). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.13075-1>

- Li, X., & Zhu, W. (2022). System quality, information quality, satisfaction and acceptance of online learning platform among college students in the context of online learning and blended learning. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1054691>
- Macaro, E., Curle, S., Pun, J., An, J., & Dearden, J. (2018). A systematic review of English medium instruction in higher education. *Language Teaching*, 51(1), 36–76. <https://doi.org/10.1017/S0261444817000350>
- Menrisal. (2022). Digital Learning Media: Review. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 1(4), 131–139. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i4.32>
- Miranda, Darmansyah, & Desyandri. (2022). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENDUKUNG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1574–1591. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.462>
- Moreno, J. (2023). Aprendiendo idiomas (Apps para inglés). *Vida Científica Boletín Científico de La Escuela Preparatoria No. 4*, 11(22), 34–35. <https://doi.org/10.29057/prepa4.v11i22.10923>
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Pinheiro, G. D., Pereira, E., Boscaroli, C., & Felipe, L. S. G. (2023). E-book como objeto de aprendizagem de funções lineares utilizando Modelagem Matemática e Tecnologias Digitais. *Informática Na Educação: Teoria & Prática*, 25(2). <https://doi.org/10.22456/1982-1654.124569>
- Ran, W., & Jinglu, L. (2020). The Design and Development of Digital Books for E-learning. *2020 4th International Conference on Artificial Intelligence and Virtual Reality*, 51–55. <https://doi.org/10.1145/3439133.3439140>
- Ravichandran, R. R., & Mahapatra, J. (2023). Virtual Reality in Vocational Education and Training: Challenges and Possibilities. *Journal of Digital Learning and Education*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.52562/jdle.v3i1.602>
- Rifai, M., & Harini, N. V. (2022). The effectiveness of media on distance learning based on Merrill's Taxonomy and CASR 147. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i3.49144>
- Riyani, F., Wahid Ibnu Zaman, & Ita Kurnia. (2023a). Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Materi Alat Gerak dan Fungsinya pada

- Hewan untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 179–189. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.81>
- Riyani, F., Wahid Ibnu Zaman, & Ita Kurnia. (2023b). Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Materi Alat Gerak dan Fungsinya pada Hewan untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 179–189. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.81>
- Riyani, F., Wahid Ibnu Zaman, & Ita Kurnia. (2023c). Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Materi Alat Gerak dan Fungsinya pada Hewan untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 179–189. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.81>
- Rohmatillah, R. A. (2023). Problematika Guru dalam Penerapan Media Pembelajaran Inovatif pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 409. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1300>
- Shabrina, A., & Hikmah, K. (2023). Development of Interactive Animation Video Learning Media in Nahwu Learning for Grade 8 Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1559>
- Souvik Paul, Aditya Sinha, Esha Parui, Simran Agarwal, Debdeep Dutta, & Amesha Shaw. (2023). A Study of Mobile Application 'PRAGATI.' *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 14–18. <https://doi.org/10.48175/IJARSCT-10173>
- Sulistiani, H., dkk. (2023). Workshop Teknologi Metaverse Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4.
- Sulisworo, D., Ratnawati, Kusumaningtyas, D. A., Handayani, T., Wahyuningsih, Jufriansah, A., Khusnani, A., & Prasetyo, E. (2023). *Enhancing the science teacher skills on integration of augmented reality based media and learning strategy*. 020045. <https://doi.org/10.1063/5.0154257>
- Sumantika, A., Sirait, G., Susanti, E., Tarigan, E. P. L., & Oktavia, Y. (2023a). PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA BATAM. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.149>
- Sumantika, A., Sirait, G., Susanti, E., Tarigan, E. P. L., & Oktavia, Y. (2023b). PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA BATAM. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.149>
- Sumantika, A., Sirait, G., Susanti, E., Tarigan, E. P. L., & Oktavia, Y. (2023c). PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN UNTUK

- MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA BATAM. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.149>
- Tarigan, F. V. (2022). Implementation of Multi-host Podcast-Based Learning Videos in Multimedia Concept Courses. *JOURNAL OF APPLIED MULTIMEDIA AND NETWORKING*, 6(2), 24–36. <https://doi.org/10.30871/jamn.v6i2.4253>
- Wahda Nia, H., Sudarman, S., & Rahayu, V. P. (2023). THE EFFECTIVENESS OF USING VIDEO-BASED LEARNING MEDIA ON LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS OF CLASS X SMA NEGERI 3 SAMARINDA. *Educational Studies: Conference Series*, 2(2), 268–275. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i2.1619>
- Wakefield, A., Pike, R., & Amici-Dargan, S. (2023). Learner-generated podcasts: an authentic and enjoyable assessment for students working in pairs. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 48(7), 1025–1037. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2152426>
- Wani, A. S., Lubis, Y., & Rizky, S. (2023). The Influence of Learning Media Flash Card and Picture in the Development of English to Improve Childhood Speaking Skills. *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS*, 1(2), 100–107. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1349>
- Werdistira, W. A. (2023). DEVELOPING DIGITAL LITERACY OF LEARNING MEDIA INNOVATION BASED ON LOCAL WISDOM FOR ONLINE CLASS TO IMPROVE LISTENING AND WRITING SKILLS. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.25078/yb.v6i1.1571>
- Wildan, S., & Idris, H. (2023). Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Studi Kasus di Era Digital. *AS-SABIQUN*, 5(1), 198–205. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2717>
- Zahranisa, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *MASALIQ*, 3(5), 775–789. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1367>

BAB 11

METODE PEMBELAJARAN

Fitriah, M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Biologi
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan maju, pada dasarnya segala hal yang kita alami ini adalah ilmu dan ilmu itu berdasarkan pendidikan. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan adalah seperangkat proses berupa penanaman nilai, gagasan, konsep dan teori – teori yang bertujuan mengembangkan kepribadian, pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku serta mencapai cita – cita dan tujuan hidup (Febnasari et al., 2019) Berdasarkan perkembangan zaman pendidikanpun terus berkembang dan sudut pandang manusiapun semakin maju terhadap ilmu pendidikan. Timbal balik dari semua itu diantaranya banyak bermunculan alat – alat teknologi yang amat canggih sejalan dengan semuanya itu kebudayaan dan jalan pikiran manusiapun berubah dan akhirnya manusia menjadi masyarakat modern.

Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik (*improvement oriented*). Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada pendidikan antarlain adalah tujuan pendidikan, kurikulum, guru dan siswa. Proses pembelajaran keberadaan guru sangatlah urgent, karena gurulah yang menentukan apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak. Untuk ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut, maka hal yang diperlukan oleh guru diantaranya adalah strategi mengajar dalam hal ini adalah metode pembelajaran yang digunakan.

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani "*metodos*". Kata ini berasal dari dua kata yakni "*metha*" berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut "*Thariqat*", dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik – baik untuk mencapai maksud, sehingga dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran. Dalam konsep belajar yang

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliastuti, C. (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)* (Vol. 1).
- Ali, N. (2020). Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalam. *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET, 1(1)*, 136–144.
- Baharizqi, S. L., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., Indonesia, U. P., No, J. S., Sukasari, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). *Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar Saat ini kita sedang berada di era Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami perkembangan teknologi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, kh. 8*, 9–16.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, 5(2)*, 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Febnasari, S. ., Arifin, Z., & Setianingsih, E. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi “TPS” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmu Sekolah Dasar, 3(3)*, 310–318.
- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 5(2)*. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.110>
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan, 9(1)*, 1–16.
- Helmi, A., & Husein Baysha, Muh. (2019). *Pengaruh model pembelajaran buzz grup terhadap hasil belajar siswa Proses menemukan secara berkelompok seperti bermain, siswa minat untuk belajar. 4(April)*, 1–10.
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu, 5(5)*, 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>

- Kusumawati, E., & Irwanto, R. A. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 49–57. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2289>
- Lestari, N. C., Hidayah, Y., & Zannah, F. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin. *Journal on Education*, 5(3), 7095–7103. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1497>
- Lutfia, D. R. (2017). PENERAPAN METODE KARYAWISATA DALAM PEMBELAJARAN MENULISKARYA SASTRA (CERPEN). *Экономика Региона*, 32.
- Nashruddin, M. D., Damayanti, & Isnaini, M. (2013). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 01(02), 4.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Sujati. (2015). Self Assessment Sebagai Salah Satu Teknik Penilaian Dalam Pembelajaran IPA. In *Seminar Nasional Pendidikan Sains* (pp. 288–293).
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET*, 1(1), 105–113.

BAB 12

JENIS-JENIS EVALUASI PEMBELAJARAN

Magdalena Dhema, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting pembangunan individu dan masyarakat. Pendidikan sangat penting di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat untuk mempersiapkan generasi mendatang agar mampu bersaing dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks pendidikan modern, evaluasi pembelajaran menjadi salah satu instrumen utama yang tidak dapat diabaikan. Salah satu alat penting dalam pendidikan modern adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah alat penting dalam proses pendidikan. Hal ini tidak hanya menunjukkan seberapa baik siswa berprestasi, tetapi juga membantu guru dan pengambil keputusan pendidikan untuk meningkatkan pengajaran dan kualitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga merupakan proses sistematis yang memungkinkan guru untuk mengumpulkan informasi tentang prestasi siswa, kemajuan belajar, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ayuni Maulidya, 2022).

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang memungkinkan guru untuk mengumpulkan informasi tentang prestasi siswa, kemajuan belajar, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan karena memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, memperbaiki strategi pengajaran, dan merencanakan intervensi yang sesuai. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengetahui tentang kemampuan siswa, menemukan kesulitan belajar, dan mengetahui bagaimana siswa berinteraksi dengan teman-temannya. Evaluasi membantu guru membuat keputusan profesional tentang metode pengajaran mereka (Gilang Ramadhan, 2023).

Evaluasi yang efektif tidak hanya membantu pendidik membuat keputusan, tetapi juga meningkatkan manajemen sekolah dan kualitas diri. Dalam konteks program pembelajaran, evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk menentukan apakah tujuan program telah dicapai,

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K. (2012). *PEMBELAJARAN*.
- Akhmad Pandu Setiawan. (2017). *Aplikasi Teori Behavioristik dan Konstruktivistik dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.32616/TDB.V6.2.16.33-46>
- An-Nadriyatu As-Sulukiyatu Wa Tatbiqu Tadriisi Al-Mufradati Al-Arabiyati. (2023).
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.30739/arabiyat.v3i1.1841>
- Arbai Yusuf. (2023). *Efektivitas Implementasi Teori Behaviorisme dalam Proses Pembelajaran*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1354>
- Arisnaini Arisnaini. (2022). *Implementasi Teori Behavioris-Strukturalis dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.32672/tarbawi.v10i2.5048>
- Astrid Nur Septiani. (2023a). *Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*.
- Astrid Nur Septiani. (2023b). *Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1380>
- Ayuni Maulidya. (2022). *Implementasi Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Pembelajaran PAI di SDN Rangperang Daya III*.
- Casnan Casnan. (2022). *Evaluasi Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Systems Thinking*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p31-38>
- Desti Ratna Pratiwi. (2022). *Penyusunan dan Pelaksanaan Desain Evaluasi Formatif di SD Negeri Paninggilan 06 Ciledug Kota Tangerang*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.252>
- Difa'ul Husna. (2023). *Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu)*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.836>
- Elizabeth Contreras Motozono. (2022). *Formative evaluation: a reflection of the didactic process*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.53730/ijhs.v6ns7.11223>
- Gabriela Maricela Sánchez Hidrovo. (2020). *Diagnostic Evaluation for Strengthening the Teaching-learning Process*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.21744/IRJEIS.V6N3.915>

- Gilang Ramadhan. (2023). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>
- Ina Magdalena. (2023a). *Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1421>
- Ina Magdalena. (2023b). *Pengembangan Model Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.981>
- Ina Magdalena. (2023c). *Pentingnya Peran Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1381>
- Kezia Novrina Natasari Iskak. (2023). *The IMPLEMENTATION OF DIAGNOSTIC ASSESSMENT AS ONE OF THE STEPS TO IMPROVE LEARNING IN THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.21009/jisae.v9i1.32714>
- Linda Castañeda. (2021). *Una experiencia de diseño de una tarea de evaluación sumativa en formato transmedia para formación inicial de profesorado*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.5944/RIED.24.2.29148>
- Lucia Sriastuti. (2022). *Application of jean piaget's cognitive learning theory in early childhood education*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.55606/sokoguru.v2i1.101>
- M.Ed, R. J. A. . (2020). The Effect of Appling Constructivist Teaching Methods on Children Ability in Critical Thinking. *الطفل وثقافة لإعلام العربية المجلة*, 3(10), 213–225. <https://doi.org/10.21608/jacc.2020.68459>
- Magy Gaspersz. (2023). *Model evaluasi formatif-sumatif terhadap hasil belajar matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik sma*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.30598/jumadikavol5iss1year2023page1-7>
- Nuriyah, N. (2014). *Jurnal Edueksos Vol III No 1, Januari-Juni 2014 73. Jurnal Edueksos, III(1), 73–86*.
- Omar A. Alismaiel. (n.d.). *Online Learning, Mobile Learning, and Social Media Technologies: An Empirical Study on Constructivism Theory during the COVID-19 Pandemic*. 2022.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.3390/su141811134>
- Qu Hui. (2022). *Computer Assisted Design and Implementation of Diagnostic Evaluation Model in Online Test*.
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.1109/EEBDA53927.2022.9744926>

- Sandhya N. Baviskar. (n.d.). Essential Criteria to Characterize Constructivist Teaching: Derived from a Review of the Literature and Applied to Five Constructivist-Teaching Method Articles. 2009. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.1080/09500690701731121>
- Savitri, Adelia., & K. (2021). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring di Perguruan Tinggi. *ISoLEC 2021 Proceedings: Digital Transformation in Language, Education, and Culture: Challenges and Opportunities*, 5(1), 159–166.
- Shinde, S. S. (2022). *Importance of evaluation in teaching learning process*. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.21922/srjhsel.v10i54.11783>
- Stefan Geisen. (2023). *Cognitive Evaluation Theory*. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.1093/oxfordhb/9780197600047.013.3>
- Theories of Learning*. (2023). <https://doi.org/https://www.doi.org/10.4324/9780367855758-6>
- Zamzania, A. W. H., & Aristia, R. (2018). Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–13. [http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi pembelajaran Adea_Risa-1.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi%20pembelajaran%20Adea_Risa-1.pdf)
- Zhao Hongmei. (2009). *Evaluation model of manufacturing technological learning and product innovation performance*. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.1109/ICIEEM.2009.5344287>

BAB 13

TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd., M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern, mengubah cara kita mengajar dan belajar. Dengan kemajuan pesat dalam alat dan *platform digital*, para pendidik memiliki akses ke beragam sumber daya dan metodologi yang meningkatkan pengalaman belajar bagi peserta didik di berbagai usia (Ilyas et al., 2023; Junger et al., 2023; Qi & Hu, 2022).

Teknologi dalam pendidikan mencakup berbagai alat digital, aplikasi perangkat lunak, *platform online*, dan sumber daya berbasis multimedia yang dapat memfasilitasi penyampaian konten pendidikan dan meningkatkan proses pembelajaran (Nadeem et al., 2023). Mulai dari papan tulis interaktif dan aplikasi pendidikan hingga simulasi realitas virtual dan sistem manajemen pembelajaran online. Teknologi menawarkan cara-cara inovatif kepada para pendidik dan peserta didik untuk terlibat dengan materi kurikulum, berkolaborasi dalam proyek, dan mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja.

Salah satu peran utama teknologi dalam Pendidikan adalah kemampuannya untuk mendorong pembelajaran aktif dan instruksi yang dipersonalisasi (Joshi, 2023; Nadeem et al., 2023; Zubaidi & Velusamy, 2023). Dengan algoritma pembelajaran adaptif dan data analisis data, pendidik dapat menyesuaikan pengalaman belajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, memberikan intervensi dan dukungan yang ditargetkan jika diperlukan. Selain itu, teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang kompleks melalui simulasi, laboratorium virtual, dan multimedia interaktif, membuat ide-ide abstrak menjadi lebih nyata dan menarik (Shihab et al., 2023).

Integrasi teknologi telah merevolusi praktik pengajaran, mendorong pergeseran dari pengajaran berbasis ceramah tradisional ke pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik (Junger et al., 2023). Para pendidik dapat memanfaatkan perangkat digital untuk membuat rencana pembelajaran yang kaya multimedia, melakukan penilaian secara *real-time*,

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, B., Coats, T., & Guseman, C. (2022). *Technology Education Curriculum*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-REE220-1>
- Cerroni, A. (2023). Techne, logos e utopie. Ripensare la fabbrica del mondo per un umanesimo tecnologico. *Cambio. Rivista Sulle Trasformazioni Sociali*, 12(24 SE-Monographic Section), 97–108. <https://doi.org/10.36253/cambio-13297>
- Ilyas, A., Akbar, S. S., Wajid, S. H., Joghee, S., Fatima, A., & Mago, B. (2023). The Growing Importance of Modern Technology in Education. *2023 International Conference on Business Analytics for Technology and Security (ICBATS)*, 1–4. <https://doi.org/10.1109/ICBATS57792.2023.10111128>
- Joshi, S. (2023). TECHNOLOGY IN EDUCATION. *VIDYA - A JOURNAL OF GUJARAT UNIVERSITY*, 2(2 SE-Articles), 3–5. <https://doi.org/10.47413/vidya.v2i2.197>
- Junger, A. P., de Oliveira, V. I., Yamaguchi, C. K., de Oliveira, M. A. M. L., de Aguiar, H. M., & de Lima, B. L. S. (2023). The role of school management in technological practices as a tool for futuristic teaching. *Revista de Gestão e Secretariado*, 14(7 SE-Artigos), 10749–10765. <https://doi.org/10.7769/gesec.v14i7.2426>
- Kompella, L. (2020). Technological characteristics and organizational innovation: examining as genotypes and phenotypes. *2020 IEEE International Conference on Engineering, Technology and Innovation (ICE/ITMC)*, 1–10. <https://doi.org/10.1109/ICE/ITMC49519.2020.9198544>
- Kopylova, N. (2023). Technological Approach in University Educational Activity. *2023 12th Mediterranean Conference on Embedded Computing (MECO)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/MECO58584.2023.10155061>
- Nadeem, M., Rafiq, M. A., & Jameel, K. (2023). *The Role of Educational Technology in Academia*. 1–12. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7366-5.ch038>
- Qi, C., & Hu, L. (2022). Exploration of innovative learning ability cultivation based on logistic regression. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 7(2), 1085–1092. <https://doi.org/doi:10.2478/amns.2021.2.00320>

- Sánchez Vera, M. M. (2023). Los desafíos de la Tecnología Educativa. *RiITE Revista Interuniversitaria de Investigación En Tecnología Educativa*, 14 SE-EDITORIAL, 1–5. <https://doi.org/10.6018/riite.572131>
- Shihab, S. R., Sultana, N., Samad, A., & Hamza, M. (2023). Educational Technology in Teaching Community: Reviewing the Dimension of Integrating Ed-Tech Tools and Ideas in Classrooms. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 3(6), 1028–1039. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i6.835>
- Yansyah, M., Raditya, A., Tafsiruddin, M., Rochmatun, S., Agustina, P., & Alfiansari, A. (2023). Orientasi Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Peningkatan Kreativitas Guru Pada Proses Pembelajaran. *Journal on Education*, 6(1), 3601–3609. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3457>
- Zubaidi, A. M., & Velusamy, S. (2023). *The Necessity of Educational Technology in Teaching Methods*. 2004, 1–12. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7366-5.ch033>

BAB 14

PENDIDIKAN INKLUSIF

Muhamad Epi Rusdin, M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Pendidikan yang inklusif telah menjadi isu diskusi politik dan selanjutnya tertuang dalam kebijakan di mana pemerintah wajib memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, serta jenjang pendidikan secara inklusif dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Inklusi merupakan sebuah pola pikir bagaimana memberi kesempatan sama kepada semua anak, salah satunya untuk belajar di kelas yang sama.

Kebijakan Pendidikan inklusif yang berlaku di Indonesia mengacu kepada UUD 1945 Pasal 28H ayat (2) menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.

Untuk memenuhi amanah tersebut, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang pendidikan inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 5 ayat 2, 3, dan 4 dan Pasal 32 yang menyebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan (fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial) atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusi, baik pada tingkat dasar maupun menengah. UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas Pasal 10 menyebutkan bahwa peserta didik berkebutuhan khusus berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu di semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Pasal 3 ayat (2) menyatakan bahwa setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak mengikuti pendidikan secara inklusif pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (20019). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Grasindo.
- Budiyanto. (2018). Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal. In *Sereal Untuk* (Vol. 51, Issue 1).
- Buli-Holmberg, J., & Jeyaprathaban, S. (2016). Effective practice in inclusive and special needs education. *International Journal of Special Education*, 31(1), 119–134.
- Daud Al Kahar, A. A. (2019). Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif “Education for All .” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 45–66.
- Irdamurni. (2015). Pendidikan Inklusif Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 211.
- Lubna, Sulhan, A., Aziz, A., Astuti, F. H., Hadi, Y. A., Rizka, M. A., & Sarilah. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*.
- Mahmud, R., Hidayat, L., Jalal, N. M., Buchori, S., Fakhri, N., Nihaya, M., Fakhri, R. A., Permatasari, D., Meliani, F., & Yanti, S. (2022). *Inklusif*.
- Sunanto, J. (2016). Pendidikan Inklusif. In *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* (Vol. 2, Issue 1). <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>
- Tarmansyah. (2009). *Perspektif Pendidikan Inklusif, Pendidikan Untuk Semua*. Universitas Negeri Padang Press.
- Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Buku Saku Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>
- Wahyudi, F., & Latif, A. (2023). Pendidikan Inklusif di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah. *Journal of Disability Studies and Research (JDSR)*, 2(2), 12–23.
- Wahyuningsih, S. (2016). Inclusive Education for Persons With Disabilities: the Islamic Perspective. *QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 4(1), 1–18.

BAB 15

MULTIKULTURALISME DALAM PENDIDIKAN

Ansar CS, S.Pd., M.Pd.

**Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih**

A. PENDAHULUAN

Multikulturalisme dalam pendidikan adalah sebuah konsep yang memperjuangkan keberagaman budaya, agama, dan latar belakang dalam konteks pembelajaran. Dalam definisinya, multikulturalisme dalam pendidikan mengacu pada upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua siswa, tanpa memandang perbedaan mereka. Ini mencakup pengakuan dan penghargaan terhadap beragam identitas dan pengalaman siswa, serta promosi nilai-nilai kesetaraan, keadilan, dan saling penghargaan di dalam ruang kelas.

Konsep inklusi menjadi bagian sentral dari multikulturalisme dalam pendidikan. Ini mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa semua siswa merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan pendidikan. Hal ini melibatkan pembangunan kesadaran akan keberagaman dan keunikan individu serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap kesempatan belajar dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Dalam konteks pendidikan, penting untuk memahami perbedaan antara multikulturalisme, pluralisme, dan asimilasi. Multikulturalisme menekankan penerimaan dan penghargaan terhadap keberagaman, sementara pluralisme menekankan pada koeksistensi harmonis dari berbagai kelompok budaya. Di sisi lain, asimilasi menekankan pada proses mengadopsi budaya mayoritas dan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada.

Nilai-nilai multikulturalisme dalam pendidikan meliputi keterbukaan terhadap keberagaman, menghargai perbedaan, mempromosikan kesetaraan, dan mendorong dialog antarbudaya. Ini menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia yang beragam di sekitar mereka dan membantu mereka menjadi warga global yang berpikiran terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, R. (2015). Pendidikan multikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. *Addin*, 7(1).
- Wardhani, P. S. N. (2020, September). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Menyikapi Keberagaman Di Sekolah Inklusi. In *Journal Fascho in Education Conference-Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Rasyid, A. R., Raffli, A., Aditya, A., Rahmadani, S., Hania, Y., & Qiran, Z. F. (2024). Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Konteks Pancasila Di Masyarakat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2057-2069.
- Aly, A. (2015). Studi deskriptif tentang nilai-nilai multikultural dalam pendidikan di pondok pesantren modern Islam Assalaam. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 1(1), 9-24.
- Slamet, S. (2019, December). NILAI-NILAI MULTIKULTURALISME: Sebuah Implikasi & Tantangan Negara-Bangsa Indonesia ke Depan. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 1, pp. 224-231).
- Masamah, U., & Zamhari, M. (2017). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Berkesadaran Multikultural di Indonesia. *Quality*, 4(2), 262-279.
- Putri, S. (2023). Tantangan dan Strategi Kebijakan Pendidikan dalam Mengatasi Toleransi: Tiga Dosa Besar Pendidikan dalam Konteks Pendidikan Multikultural. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Verkuyten, M., & Thijs, J. (2013). Multicultural education and inter-ethnic attitudes. *European Psychologist*.
- Prickarts, B. (2019). Inclusive Internationalisation in an International School in Amsterdam—Illusion or Reality?. In *The Machinery of School Internationalisation in Action* (pp. 135-147). Routledge.
- DeLamater, L. (1981). International Schools in the Netherlands. *The International Schools Journal*, 49.
- Manurung, A. S., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi pendidikan multikultural di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 132-139).
- Mustafida, F. (2021). Pengelolaan Kelas Multikultural: Strategi Mengelola Keberagaman Peserta Didik di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

- Arifin, A., Santoso, G., Kudori, M., & Tugiman, T. (2023). Peran Budaya dan Bahasa dalam Membentuk Identitas Diri Melalui Berkebhinekaan Global, Kreatif dan Kritis di Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 438-463.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2022). Mendidik dengan Hati (Kepekaan Interkultural sebagai Kompetensi Afektif Calon Guru di UIN Raden Fatah Palembang dan IAIN Curup untuk Menginternalisasikan Prinsip Pendidikan Multikultural). Deepublish.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).
- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1-7.

BAB 16

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Yanto, S.Pd., M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 merupakan situasi dan tantangan dengan transformasi penguasaan dan pengintegrasian ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tinggi dalam berbagai profesi atau pekerjaan, tidak terkecuali bagi profesionalisme guru dalam pendidikan. Di era Revolusi Industri 4.0, profesionalisme guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan karena guru merupakan pemain utama dalam proses pembelajaran. Profesionalisme guru yang tinggi menciptakan atmosfer pembelajaran yang efektif, memberi semangat peserta didik untuk belajar, dan meningkatkan prestasi belajar. Profesionalisme guru penting untuk membangun proses belajar yang lebih baik dan keharusan yang dimiliki guru saat ini agar menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional dapat membantu peserta didik mengembangkan diri mereka secara maksimal. Guru yang profesional memiliki kualitas layanan pendidikan dan disiplin dalam pembelajaran sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Para ahli seperti Linda Darling-Hammond, seorang pendidik terkenal, menekankan bahwa profesionalisme guru secara langsung berkorelasi dengan kualitas pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi peserta didik, dan merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna. Michael Fullan, seorang pakar pendidikan, menyoroti peran guru dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik di luar aspek akademis. Guru yang profesional tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga membantu peserta didik dalam pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan etika yang penting untuk sukses dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, L., Mahanal, S., Lukiati, B., & Saptasari, M. (2023). Collaborative Mind Mapping-Assisted RICOSRE to Promote Students' Problem-Solving Skills. *Participatory Educational Research, 10*(4), 166-180.
- Bok, D. C. (2006). *Our underachieving colleges: A candid look at how much students learn and why they should be learning more*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Bryk, A. S., & Schneider, B. (2002). *Trust in schools: A core resource for improvement*. Russell Sage Foundation.
- Clement, J. (1993). Professionalism in teaching: Commitment, decision-making, and lifelong learning. Dalam Smith, A. (Ed.), *Advances in Educational Psychology* (hal. 45-58). Academic Press.
- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (Eds.). (2005). *Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do*. John Wiley & Sons.
- Duke, M. P. (1989). Professionalism in teaching: A three-dimensional perspective. *Journal of Educational Psychology, 85*(3), 455-467.
- Evans, R. (2008). Professionalism in teaching: Key characteristics and considerations. *Journal of Education, 42*(2), 123-137.
- Farrell, T. S. C. (2014). *Reflective practice in action*. Los Angeles, CA: SAGE Publications.
- Foster, M. J. M., & Foster, D. D. (2023). Advancing sustainable development through teacher professional development. In *Agricultural education for development in the Arab countries* (pp. 230-254). IGI Global.
- Goodlad, J. I. (1990). *Teachers for our nation's schools*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Jadman, M. A. P., & Cabigas, M. E. A. (2023). Teachers' Information and Communication Technology (ICT) Competencies. *Teachers' Information and Communication Technology (ICT) Competencies, 125*(1), 14-14.
- Keshmiri, F., Jambarsang, S., & Mehrparvar, A. H. (2023). Effective components of teachers' professionalism in viewpoints of various stakeholders. *Journal of Education and Health Promotion, 12*(1), 24.
- Leithwood, K., & Seashore-Louis, K. (2011). *Linking leadership to student learning*. John Wiley & Sons.

- Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Pollock, J. E. (2001). Classroom instruction that works: Research-based strategies for increasing student achievement. ASCD.
- Metcalfe, D., & Dev, H. (2022). *Oxford assess and progress: Situational judgement test*. Oxford University Press.
- Ngafifurrohman. (2023). Kompetensi Guru dalam Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 91–104. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8358>
- Pangestika, R. R., & Alfariha, F. (2015). Pendidikan profesi guru (PPG): Strategi pengembangan profesionalitas guru dan peningkatan mutu pendidikan Indonesia. In *Makalah Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9, No. 1, pp. 671-683).
- Refdelina, D., & Handican, R. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Profesionalitas Guru dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 417-430.
- Sugiyanto, S., Ahyani, N., & Kesumawati, N. (2021). Teacher professionalism in digital era. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 586-590.
- Strike, K. A., & Soltis, J. F. (2004). The ethics of teaching. Teachers College Press.
- Trisoni, R. (2016). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan. *Ta'dib*, 14(2).
- Wagner, T. (2010). *The global achievement gap: Why even our best schools don't teach the new survival skills our children need-and what we can do about it*. ReadHowYouWant. com.
- Zuliana, Z., Jf, N. Z., & Damanik, M. H. (2022). Teacher Professionalism Development Strategy in Basic Education Units Based on Independent Learning-Teaching Policy. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 200-211.
- Zhao, Y. (2012). *World class learners: Educating creative and entrepreneurial students*. Corwin Press.
- Zhao, Y., Zhang, G., Lei, J., & Qiu, W. (2015). *Never send a human to do a machine's job: Correcting the top 5 edtech mistakes*. Corwin Press.

BAB 17

PEMBANGUNAN

KARAKTER DALAM PENDIDIKAN

Nurfadilah, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia kini mengalami krisis moral mulai dari pelajar hingga elite politik. Hal tersebut mengindikasikan pendidikan tidak berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Bahkan nampak begitu banyak manusia Indonesia yang tidak koheren antara ucapan dan tindakannya. Kondisi demikian, diduga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan (Zubaidi, 2011).

Sistem Pendidikan Indonesia saat ini seolah kehilangan daya untuk menciptakan manusia yang cerdas baik secara spiritual, sosial maupun intelektual (Tim, 2010). Masyarakat cenderung berpikir bahwa keberhasilan pendidikan diukur dari tercapainya target akademis peserta didik, sehingga Pendidikan selama ini lebih menekankan pada pengembangan ranah kognitif tapi abai pada ranah afektif juga psikomotorik. Kini saatnya semua menyadari bahwa prestasi itu tidak diukur melalui angka semata, namun sebisa mungkin pihak-pihak terkait mampu menciptakan situasi sekolah sebagai tempat pembentukan karakter yang baik.

Bab ini membahas pengertian karakter, membangun karakter, pendidikan untuk pembangunan karakter, kebijakan pemerintah tentang pendidikan karakter serta alasan pentingnya pendidikan karakter.

B. PEMBAHASAN

Pendidikan dilakukan sepanjang kehidupan sebagai sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi nilai juga ilmu pengetahuan. Demikian strategisnya dunia pendidikan sebagai sarana transmisi dan transformasi nilai dan ilmu pengetahuan ini, maka dalam rangka menanamkan dan mengembangkan karakter bangsa ini, tidak lepas pula dari peran yang dimainkan oleh dunia pendidikan. Peran yang dimainkan dunia pendidikan haruslah tidak sekadar menunjukkan pengetahuan moral, tetapi juga mencintai dan mau melakukan tindakan moral. Pola pengasuhan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Gede Raka.(2007). Pendidikan Membangun karakter.
<http://www.jatidibangsa.or.id>
- Kusuma, Doni A. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Penerbit Grasindo Jakarta, 2010.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* Penerbit Bantam Books New York, 1991.
- Muslih, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Penerbit Remaja Rosdakarya Bandung, 2012.
- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah. (2010). Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam. *Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025.
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter* Penerbit Prenada Media Jakarta, 2011.

BAB 18

FILOSOFI PENDIDIKAN DAN NILAI

Gisela Nuwa, S.Fil., M.Th.

**Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki dasar negara yang dibangun atas dasar semangat pluralisme keyakinan, budaya, dan ras. Atas dasar ini bangsa Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki wilayah kepulauan, agama, suku, budaya dan ras yang beraneka ragam. Realitas ini secara sadar telah menyodorkan nilai yang plural dari filosofi yang dibangun dalam budaya dan prinsip hidup masyarakatnya. Namun secara populer terdapat gagasan filosofis yang dibangun oleh Ki Hajar Dewantara telah menjadi pondasi yang cukup kokoh dalam praksis pendidikan di Indonesia, meskipun dalam pengejewantahannya dewasa ini sering terinfiltrasi oleh determinasi filosofi Barat (Sugiarta et al., 2019). Secara factual filosofi budaya yang beragam belum secara penuh digali dan dieksplorasi oleh kalangan akademisi, sehingga eksistensinya masih hanya sebatas wacana diskursus untuk memperkuat realitas entitas budaya sub kultur tertentu. Pengaruh filsafat barat masih menguasai dinamika pengaruh perubahan Pendidikan di Nusantara. Akibat dari hal ini sehingga terjadilah krisis nilai akibat arus perubahan IPTEK yang kian hari menggempur wajah Pendidikan Indonesia.

Akibat munculnya kemerosotan nilai-nilai di masyarakat sebagai akumulasi proses pendidikan yang mengutamakan transformasi ilmu pengetahuan dibandingkan transformasi nilai-nilai dalam sistem pendidikan, maka para pemangku pendidikan Indonesia meletakkan pilar filosofi pendidikan yang digagas oleh budaya dan tokoh pendidikan Indonesia. Melalui cara ini diharapkan mampu mengembalikan nilai pendidikan yang seutuhnya. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi kemanusiaan peserta didik, baik potensi fisik maupun kreatif, emosional dan spontanitas, sehingga potensi tersebut menjadi kenyataan dan terwujud dalam kehidupannya. Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan yang universal. Oleh karena itu, penyelesaian permasalahan pendidikan yang kompleks juga memerlukan filosofi untuk memastikan

DAFTAR PUSTAKA

- Albadri, P. B., Ramadani, R., Amanda, R., Nurisa, N., Safika, R., & Harahap, S. S. (2023). Ontologi Filsafat. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 311–317. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i3.148>
- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (*Implications Of Philosophical Views Of People In Education*). *Method*, 1(January), 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Aulia, D. D., Maulidi, R. P., Marjohan, M., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Landasan Filosofis Pendidikan. *Journal on Education*, 5(1), 432–441. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.630>
- Bagus, L. (2005). *Kamus Filsafat*. 183.
- Boiliu, N. I. (2021). Sumbangsih Filsafat Eksistensialisme bagi Pendidikan Agama Kristen. *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 4(1), 25–48. <https://doi.org/10.51828/td.v4i1.75>
- Chasanah, U. (2017). Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Pendidikan. Tasyri'. *Jurnal Aksiologi*, 24(1), 76–91.
- Dahnar. (2020). *FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME (Ajaran dan Pengaruhnya Dalam Konteks Pendidikan Modern) Dahnar. 2017(1)*, 1–9. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Dardiri, A., Purwastuti, L. A., & Thontowi, Z. S. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan Dalam Perspektif Guru. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 201–222. <https://doi.org/10.32533/05204.2021>
- Dodi, I. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Gluck, S. E. (1959). Review of Cultural Foundations of Education; an Interdisciplinary Exploration, by T. Brameld & C. Kluckhohn. *The Journal of Philosophy*, 56(13), 596–601. <https://doi.org/10.2307/2022713>
- Khaeroni, C. (2014). Epistemologi Rasionalisme Rene Descartes Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Didaktika Religia*, 2(2). <https://doi.org/10.30762/didaktika.v2i2.148>
- Kosasih, A. (2019). Konsep Pendidikan Nilai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mar'atus Sholikhah. (2020). Hubungan antara Filsafat dengan Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 22–30. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v2i2.89>

- Ngazimah, A., & Zuchdi, D. (2020). Landasan ontologi, epistemologi dan aksiologis dalam kajian pendidikan karakter. *Bahastra*, 40(2), 167. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i2.15081>
- Nuwa, G., & Nasa, R. (2021). Democratic Principal (Kula Babong) Leadership Model: Examining the Role of Du'a Moan Watu Pitu in Sikka Krowe Community. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 37–52. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v11i1.1384>
- Nuzulah, F., Yadri, M., & Fitria, L. (2017). Aksiologi Pendidikan Menurut Macam-Macam Filsafat dunia (Idealisme, Realismme, Pragmatisme, Eksistensialisme). *Remaja Rosdakarya*, 1(2017), 1–15. http://eprints.umsida.ac.id/573/1/aksiologi_pendidikan.pdf
- Parmono. (1995). Nilai dan Norma Masyarakat. *Jurnal Filsafat*, 23, 20–27. <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/31608/19134>
- Pinem, M. L. (2020). Kritik Terhadap Epistemologi Barat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.27984>
- Siswoyo, D. (1985). *Pendidikan Nasional Indonesia = Indonesian National Education*. 3, 1930.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124–136. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187>
- Sulastini, R. (2018). Reposisi Filosofi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 113–128. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2010>
- Suminar, T. (2016). Tinjauan Filsafati (Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teori Sibernetik. *Edukasi*, 1(2).
- Sutono, A. (1984). Aliran Realisme Dalam Filsafat Pendidikan. *UpgrisCivis*, 1(1), 335–336.
- White, S. R. (2016). Theodore Brameld's Thought Infused in Higher Education Global Studies Curriculum. *Journal of Education and Learning*, 5(3), 278. <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p278>
- Wiranto, E. B. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan Multikultural. *University Research Colloquium*, 52–96.
- Zaprul Khan Zaprul Khan. (2019). Epistemology of Reconstruction of Prophetic Thinking Methodology In The View of Musa Asy'arie. *Kalam*, 13(1), 32. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM/article/view/3978>
- Zen, Z., & Zuwirna, Z. (2021). *Buku_Filsafat_Pendidikan_Zuwirna.pdf*. June.

BAB 19

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ABAD KE-21 DALAM PENDIDIKAN

Kartini Rahman Nisa, M.Pd.
Dosen Program Studi Pendidikan Kimia
Universitas Muhammadiyah Maumere

A. PENDAHULUAN

Abad ke-21 diakui sebagai era pengetahuan, kemajuan ekonomi, globalisasi teknologi informasi, dan evolusi manusia. Perkembangan cepat sains dan teknologi berdiri sebagai komponen kunci dari tren globalisasi abad ke-21. Kemajuan dalam sains dan teknologi selama abad ini terkait erat dengan ranah pendidikan.

Pentingnya pendidikan terletak pada peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diantisipasi untuk membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang dalam lingkungan global. Ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengakuan akan pentingnya pendidikan telah mendorong beragam inisiatif dan mengumpulkan perhatian dari berbagai sektor, termasuk badan-badan pemerintah.

Keterampilan abad ke-21 mencakup berbagai kompetensi penting bagi individu untuk unggul di zaman kontemporer. Keterampilan ini mencakup kemampuan kognitif, intrapersonal, dan interpersonal, seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan (Crosta et al., 2023).

Keterampilan penting abad ke-21 termasuk berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, kolaborasi, dan komunikasi. Penguasaan keterampilan ini sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan era saat ini. Pendidik memainkan peran penting dalam memberikan keterampilan ini melalui perubahan transformatif dalam proses pendidikan. Merangkul pendekatan yang berpusat pada pembelajar sangat penting dalam hal ini (Redhana, 2019).

Keterampilan berpikir kritis sangat penting di abad ke-21, menekankan pemikiran logis, reflektif, dan sistematis untuk pengambilan keputusan. Keterampilan ini memerlukan mempertanyakan ide, menganalisis masalah secara metodis, dan menahan diri dari penilaian impulsif (Hidayah et al.,

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M., Aini, M., Yunitasari, I., Ridianingsih, D. S., Indonesia, U. B., Manado, U. N., Indonesia, U. B., & Indonesia, U. B. (2023). JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 10 No . 2 Juli 2023 IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING. 10(2), 61–66.
- Alfiyah, A. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Problem Solving Siswa Berbantu Media Pembelajaran. Jurnal IT-EDU, 5(1), 236–246.
- Crosta, L., Banda, V., & Bakay, E. (2023). 21st Century Skills development among young graduates. GiLE Journal of Skills Development, 3(1), 40–56. <https://doi.org/10.52398/gjsd.2023.v3.i1.pp40-56>
- Darwanto, D. (2019). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. Eksponen, 9(2), 20–26. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i2.56>
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. Journal of Education Action Research, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Fitriana, D. E. N., Ratnasari, D., & Hendriyani, M. E. (2023). Analisis Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Menggunakan Model Pembelajaran Engineering Design Process (Edp). Jurnal Muara Pendidikan, 8(2), 379–383. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1501>
- Fitriya, D., Amaliyah, A., Pujianti, P., & Fadhillahwati, N. fauziah. (2022). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 3(5), 362–366. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp362-366>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning. Journal of Education, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76>
- Hidayah, R., Salimi, M., & Susiani, T. S. (2017). CRITICAL THINKING SKILL: KONSEP DAN INIDIKATOR PENILAIAN. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 1(2), 127–133. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1945>
- Kartina, A. A., Suciati, S., & Harlita, H. (2021). Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Smp Kelas Viii Dalam Memecahkan Masalah Pada Materi Zat Aditif Dan Adiktif Selama Pandemi Covid-19. Quantum: Jurnal Inovasi

- Pendidikan Sains, 12(2), 149.
<https://doi.org/10.20527/quantum.v12i2.10364>
- Kurnia, A. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Soal Tes Pilihan Ganda pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(1), 27–32.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1147>
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verba dan Non Verbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 6, No(2), 83–98.
- Marfuah, M. (2017). Improving Students' Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 148. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.8313>
- Nofrion. (2016). Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran. In *Pertama*. Kencana Perdana Media Group, Jakarta (Issue October).
- Nur Fitriana, D. E. (2023). Analisis Collaborative Skill Mahasiswa Calon Guru Biologi Melalui Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4607–4612. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5965>
- Nurhayati, Egok, A. S., & Aswarliansyah. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 3.
- Putri, A. J., Arsil, A., & Kurniawan, A. R. (2020). Analysis of Communication Skills Achievement in the Learning Process. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 154–161.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/3438>
- Rahman Nisa, K., & Sulisworo, D. (2019). The Effect of Cooperative Learning and Learning Style on Problem-Solving Ability in Chemistry Learning.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Wahyudi, W. (2024). Implementasi Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 88–97.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p88-97>
- Yosefa Lentrinsa, M., Rahman Nisa, K., Syafriati M Sani, Y. Y., & Pio, F. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT KREATIVITAS PESERTA DIDIK. In *Journal of Comprehensive Science (Vol. 2, Issue 1)*.

BAB 20

PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Bertholomeus Jawa Bhaga, M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, wawasan, nilai dan karakter bahkan sebagai upaya pewarisan kebudayaan. Maka pendidikan dipandang sebagai kebutuhan penting diantara kebutuhan penting lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 tentang fungsi pendidikan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari suatu kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat. UU Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 16 menyebutkan bahwa "Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Selanjutnya yang tertuang dalam undang-undang tersebut Bab 3 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat 3 yang berbunyi bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Undang-Undang di atas dengan jelas menguraikan bahwa pendidikan pada hakekatnya tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas, tetapi juga membentuk manusia Indonesia yang berbudaya. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga menumbuhkan sikap cinta terhadap budaya sendiri. Sehingga sekolah yang merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan, memiliki peranan penting dalam proses

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Esq EmotianalSpiritual Quotient The Esq Way 165 1 Ihsan, 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*,. Jakarta: Arga
- Chaipar W, et al. 2013. Local Wisdom in the Environmental Management of a Community: Analysis of Local Knowledge in Tha Pong Village, Thailand. *Journal of Sustainable Development*. Vol. 6 No. 2, hal 17-22
- Farid, R. 2012. Bahasa dan Industri Radio. *Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal*. 4(II). Hlm. 347-356.
- Gunawan, Agus Wibowo And. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Herimanto, & W. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamal, M. 2012. *Pendidikan berbasis keunggulan lokal*. Yogyakarta: DIVA Press
- Joko,S. 2012. Menggagas pariwisata berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Menggagas Pencitraan Berbasis Kearifan Lokal*. 4(II). Hlm. 505-515
- Musanna, Al. 2012. Artikulasi pada Guru Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Guru Yang Memiliki Kompetensi Budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. XVIII No. III*, hal 328-341
- Ni, W. Sartini. 2004. Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Saloka, dan Paribasan). *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. V(1). Hlm. 28-37.
- Nuraini, A. 2012. Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. 2(III). Hlm. 106119.
- Nurma, A. Ridwan. (2007). Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. 1(V). Hlm. 27-38.
- Ridwan, Nurma Ali. "Landasan Keilmuan Kearifan Lokal." *Ibda* Vol. 5, No
- Romadi, & Kurniawan. 2017. Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Sejarah dan Budaya Tahun Kesebelas No. 1*, hal 79-94.
- Sartini. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat. *Jurnal Filsafat*,2004;37(2),111–
12<https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>

- Sayuti, Suminto A. 2015. "Budaya Dan Kearifan Lokal Di Era Global: Pentingnya Pendidikan Bahasa dan Seni." *Fakultas Seni Dan Bahasa Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sedyawati, Edy. 2006. *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, Dan Sejarah*. Jakarta: Grafindo Persada
- Setiadi, Kusno. 2019. "Pengaruh Kearifan Lokal Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (Jiaj)* 4 No. 1.
- Shufa, N. F. 2018. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 1, Februari 2018* Hal. 48-53
- Sudarwan, D. 2008. *Visi baru manajemen sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwandi Sumartias. The Importance of Local Wisdom in Building National Character in the Industrial Age 4.0, 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education. 2019; (ICLIQE2019).
- Thamrin, H. Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan (The Lokal Wisdom in Environmental Sustainable). *Kutubkhanah*, 16(1), 2013; 46–59.
<http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/233/219>.
- Wagiran. 2012. Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Buwana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II No. III*, hal 329-339
- Zuhdan K. Prasetyo. 2013. Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*. Surakarta. FKIP UNS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

BAB 21

PENDIDIKAN LITERASI MEDIA

Rimasi, M.Pd.

**Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Maumere**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dalam masyarakat, melalui pendidikan masyarakat dapat memahami isi pesan yang ada di media massa, yang merupakan hasil penggambaran suatu kenyataan. Dengan terealisasinya pendidikan yang memadai masyarakat luas dapat mengerti, memahami, bahkan dapat menentukan pilihannya mana tayangan yang benar dan mana tayangan tidak penting bagi dirinya maupun lingkungan sosialnya.

Pendidikan literasi media saat ini sangat penting untuk dijadikan sebuah agenda pembahasan bersama. hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang telah memiliki akses yang mudah dalam mengkonsumsi berbagai media (Oxstrand, 2009). Artinya, kemajuan perkembangan teknologi saat telah menjadikan media sebagai alat yang tersedia dan dapat diakses dengan mudah dalam keseharian masyarakat Indonesia. berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO, 2015), akses dalam keluarga masyarakat di Indonesia terhadap media televisi mencapai 89,6% atau sekitar 228,9 juta jiwa, dan pengguna internet 29,6% atau sekitar 75,6 juta jiwa sedangkan, pengguna Internet meningkat menjadi 143 juta jiwa pada tahun 2017 (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia [APJII], 2017).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh KOMINFO tersebut, menunjukkan jumlah angka yang signifikan hal ini membuktikan bahwa masyarakat indonesia dapat mengakses berbagai media informasi yang ada. Namun, disisi lain, perlu dikembangkannya kompetensi serta keterampilan yang memungkinkan pengguna (masyarakat) bisa mengetahui manfaat serta dampak dari penggunaan media, para ahli menyebutnya dengan istilah media literacy, (Potter, 1998; Hobbs, 1998; Livingstone, 2004; Baran & Davis, 2010), di Indonesia sendiri pada umumnya dikenal dengan sebutan literasi media, atau juga dipadankan dengan istilah melek media (Tamburaka, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. (2017). Infografis; Penetrasi dan Prilaku pengguna Internet di Indonesia. <https://apjii.or.id/survei2017>.
- Aufderheide, Patricia. (1993). Media Literacy A Report of The National Leadership Conference on Media Literacy.
- Chun, Mao & Xiaoyu, Dong. (2015). Highlighting the Core Values and Establishing a Media Literacy Content System With Chinese Characteristics. Canada. Journal Cross-Cultural Communication.
- Douglas, Kellner & Share, Jeff. (2007). Critical media literacy is not an option. Learning inquiry. 1. 59-69. 10.1007/s11519-007-0004-2.
- Darwis, Yuliandri. (2016). Urgensi Pendidikan Literasi Media. Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia Pusat. <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/16-kajian/33633-urgensi-pendidikan-literasi-media?detail5=18889>
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. (2008). Teori Sosiologi. (Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Guntarto. (2014). Perkembangan Program Literasi Media di Indonesia. www.indonesia-medialiteracy.net/.
- Hasibuan, Salman. (2015). Budaya Media dan Partisipasi Anak Di Era Digital. Proceedings of International Post-Graduate Conference, 01, 829-850.
- Hendriyani & Guntarto, B. (2011). Defining Media Literacy in Indonesia. Istanbul. International Association of Media Communication Research.
- Hendriyani, Ed Hollander, Leen d'Haenens & Johannes Beentjes. (2011). Children's Television in Indonesia. Journal of Children and Media, 5:01.
- Heychael, Muhamad & Wibowo, Kunto A. (2010). Melipat indonesia dalam berita televisi: kritik atas sentralisasi penyiaran. Jakarta. Remotivi Press.
- Hobbs, Renee. (1998). The seven great debates in the media literacy movement. International Communication Association.
- Hobbs, Renee. (2011). The State of Media Literacy: A Response to Potter. Journal of Broadcasting & Electronic Media 55 (3), p. 419–430
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/193186/1/Muhammad%20Syukri.pdf>
https://www.researchgate.net/profile/Wibowo-Heru-Prasetyo/publication/309720267_Darurat_Literasi_Media_dalam_Digital_Citizenship_Satu_Gagasan_Menuju_Warga_Negara_Melek_Informasi/links/581ea3b208aea429b295d669/Darurat-Literasi-Media-dalam-Digital-Citizenship-Satu-Gagasan-Menuju-Warga-Negara-Melek-Informasi

- Komisi Penyiaran Indonesia, (2015). Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 27 Tahun 2015 Tanggal 8 Juli 2015 tentang Persyaratan Teknis Alat dan Perangkat Telekomunikasi Berbasis Standar Teknologi Long Term Evolution. https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/356/t/peraturan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+27+tahun+2015+tanggal+8+juli+2015
- Martono, Joko. (2014). Kebebasan pers di indonesia pada era reformasi dan ekonomi politik media. *Insani*, issn : 977-240-768-500-5 | vol. 1 no. 1
- Nielsen (2014). Nielsen: Konsumsi Media Lebih Tinggi Di Luar Jawa. <https://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsimedia-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>.
- Nugroho, Y., Putri, DA., Laksmi, S. (2012). Memetakan Lansekap Industri Media Kontemporer di Indonesia (Edisi Bahasa Indonesia). Laporan. Bermedia, 143 Memberdayakan Masyarakat: Memahami kebijakan dan tatakelola media di Indonesia melalui kacamata hak warga negara. Riset kerjasama antara Centre for Innovation Policy and Governance dan HIVOS Kantor Regional Asia Tenggara, didanai oleh Ford Foundation. Jakarta: CIPG dan HIVOS.
- Poerwaningtias, Intania (2013). Model-Model Gerakan Literasi Media dan Pemantauan Media di Indonesia. Yogyakarta. PKMBP.
- Perpusda Maluku Tengah, (2024). Sosialisasi Kegemaran Membaca dan Literasi tingkat SD/SMP, di Kecamatan Leihitu. <https://perpusda.maltengkab.go.id/sosialisasi-kegemaran-membaca-dan-literasi-tingkat-sdsmp-di-kecamatan--leihitu->
- Syukri, Muhammad. (2019). Pendidikan Literasi Media (Kajian Perspektif Literasi Media Kritis Pada Yayasan Pengembangan Media Anak [YPMA]). Tesis. Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/193186/1/Muhammad%20Syukri.pdf>
- Tamburaka, Apriadi. (2013). Literasi Media: Cerdas bermedia khalayak media massa, Jakarta. Raja Grafindo Persada.

BAB 22

MODEL PEMBELAJARAN DI SMK

Max. N. J. Ninef, S.Pd.

SMKN 1 Oeolo Kab. Timor Tengah Utara

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan praktis dan keahlian teknis yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lebih berfokus pada pendidikan umum, SMK menawarkan program pendidikan kejuruan yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja terampil di berbagai bidang industri. Selain itu, SMK menawarkan beragam program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri.

SMK Negeri Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara menyediakan beberapa kompetensi keahlian, diantaranya: 1) Karya Kreatif Kayu dan Rotan; 2) Teknik Instalasi Tenaga Listrik; 3) Teknik Bisnis Sepeda Motor; 4) Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan; 5) Teknik Kendaraan Ringan; 6) Teknik Pengelasan. Setiap kompetensi keahlian dirancang dengan kurikulum yang relevan dan up-to-date sesuai dengan perkembangan terkini dalam industri terkait. SMK juga sering kali menjalin kerjasama dengan industri, perusahaan, dan lembaga pelatihan kerja untuk memastikan bahwa kurikulum dan pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja. Kerjasama ini memberikan manfaat ganda, di mana peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk melakukan magang atau praktik kerja lapangan di perusahaan-perusahaan terkemuka.

Tujuan utama pendidikan di SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan praktis dan keahlian teknis yang sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih. Adapun tujuan khusus SMK, diantaranya:

1. **Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil:** SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap terjun langsung ke dunia kerja dengan membekali peserta didik dengan keterampilan praktis yang relevan. Dengan demikian, SMK berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja akan tenaga kerja terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, D. (2017). Pendidikan Kejuruan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hartono, B. (2017). Pembelajaran Berbasis Proyek: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Hasibuan, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, M. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek: Strategi dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson, M. (2019). Pembelajaran Berbasis Proyek: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851-858. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.863>
- Mayasari, Nanny, et al. (2022). Perencanaan Pendidikan. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mayasari, Nanny, et al. (2023). Manajemen Pendidikan. Makassar: CV Tohar Media.
- Mayasari, Nanny., et al. (2022). Perilaku Organisasi. Makassar: CV Tohar Media
- Morin, C. (2018). Pendidikan Teknik dan Vokasional: Menuju Pendidikan yang Relevan dengan Dunia Kerja. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin, Diding., Ismaya, Bambang. (2018). Administrasi dan Manajemen SDM Pendidikan. Bandung: PT Refika Utama.
- Rahman, A. (2019). Pendidikan Vokasional: Teori dan Implementasi. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiabudi, W. (2020). Pedagogi Pembelajaran Kolaboratif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Setiawan, B. (2019). Pendidikan Kejuruan Abad 21: Strategi Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, B. (2021). Penerapan Praktik di Industri dalam Pendidikan Kejuruan. Surabaya: Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer.
- Siregar, R. (2020). Praktik di Industri: Konsep dan Implementasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slavin, R. (2017). Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. Jakarta: Penerbit PT Indeks.

- Sulistiyo, H. (2018). Pembelajaran Aktif: Konsep dan Aplikasi di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surachim, Ahim. (2016). Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Pendidikan Kejuruan Abad 21: Strategi Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryadi, A. (2020). Pembelajaran Berbasis Praktik di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Susilo, B. (2018). Metode Pembelajaran Aktif di Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wibawa, Basuki. (2017). Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A. (2018). Implementasi Praktik di Industri: Tantangan dan Prospek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, A. S. (2020). Pendidikan Kejuruan: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Penerbit Prenada Media.

BAB 23

KONSEP PENDIDIKAN INKLUSI DALAM OLAHRAGA

Prof. Dr. Syahrudin, M.Kes.

**Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif dalam konteks olahraga adalah sebuah konsep yang mendalam dan penting dalam menghadirkan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Dalam setiap aspeknya, olahraga tidak hanya menjadi sebuah permainan, tetapi juga sebuah medium yang kuat dalam membentuk karakter, membangun komunitas, dan mempromosikan kesehatan fisik dan mental.

Ketika kita membahas tentang pendidikan inklusif dalam olahraga, kita tidak hanya mempertimbangkan bagaimana menyediakan akses yang setara bagi semua peserta, tetapi juga tentang membangun budaya inklusi yang menerima dan menghargai keberagaman individu. Ini menuntut pengenalan prinsip-prinsip seperti kesetaraan, aksesibilitas, dan dukungan yang memadai bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

Dalam pembahasan BAB ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana konsep pendidikan inklusif dalam olahraga mencerminkan prinsip-prinsip inti dari pendidikan inklusif secara keseluruhan, sementara juga membahas manfaat besar yang bisa dihasilkan dari penerapan konsep ini. Namun, tantangan-tantangan yang perlu diatasi juga akan menjadi fokus, termasuk kurangnya sumber daya dan *stereotip* yang masih sering mewarnai pandangan terhadap individu dengan kebutuhan khusus dalam konteks olahraga.

Melalui pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan inklusif dalam olahraga serta bagaimana implementasinya dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan bermakna bagi semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka, A. (2018). Media Pembelajaran Inklusi.
- Astuti, N. D., & Nugrahanta, G. A. (2021). Pengembangan buku pedoman permainan tradisional untuk menumbuhkan karakter kebaikan hati anak usia 9-12 tahun. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(2), 141-155.
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis tujuan materi pelajaran dan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1).
- David Wijaya, S. E. (2019). *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Prenada Media.
- Dunn, J. G. H., & Bouffard, M. (2018). Sport and Physical Activity for the Inclusion of Individuals with Disabilities. In R. J. Schinke, K. R. McGannon, & B. Smith (Eds.), *Routledge International Handbook of Sport Psychology* (pp. 341-353). Routledge.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Elisa, S. (2013). Sikap guru terhadap pendidikan inklusi ditinjau dari faktor pembentuk sikap (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal STAIN Jurai Metro Lampung*, 4(1).
- Hutzler, Y., & Sherrill, C. (2007). Inclusion of individuals with disabilities in sport and physical activity: Introduction and overview. Adapted *Physical Activity Quarterly*, 24(1), 1-5.
- Mansur, H. (2019). *Pendidikan Inklusif: Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua*.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mustafa, P. S., & Roesdiyanto, R. (2021). Penerapan teori belajar konstruktivisme melalui model PAKEM dalam permainan bolavoli pada sekolah menengah pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50-56.
- Nafisah, A. D. (2022). *Bunga Rampai Inklusi dalam PAUD: Teori dan Praktik*. Cipta Media Nusantara.
- Riyadi, S., Nuswantoro, P., Merakati, I., Sihombing, I., Isma, A., & Abidin, D. (2023). *Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks*

Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 130-137.

Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media Pembelajaran*.

Wardani, I. K., & Musyayada, A. (2020). Pengaruh Implementasi Problem Solving Learning Dan Preview Question Read Summarize Test (Pqrst) Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas Iv Sd/Mi. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 51-76.

PROFIL PENULIS

Robertus Adi Sarjono Owon, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Nitakloang Desa Kopong pada 20 September 1969 dari pasangan Bapak Rofinus Rotan dan Mama Yustina Tei. Program Diploma 2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusa Cendana tahun 1991 dan S1 Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2010 pada program studi yang sama. Strata 2 Magister Pendidikan Bahasa Indonesia tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini beliau aktif menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Maumere dan menjadi pendidik di SMPK Virgo Fidelis Maumere. Buku pertama yang diterbitkannya bertajuk Merdeka di Tengah Pandemi: Antologi Puisi dan Cerpen dirilis pada tahun 2020 saat masa pandemic covid 19. Selanjutnya buku-buku solo yang diterbitkannya antara lain Bijak Lewat Kearifan Lokal Sikka (2020), Siluet Cinta Sang Kelana; Novel (2021), Kerombeto; Cerpen (2022). Selain itu, sudah cukup banyak bookchapter yang terbit antara lain Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di Kelas Tinggi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia, Inovasi Pendidikan, Penelitian Tindakan Kelas, dll. Selain itu, beberapa artikel jurnal telah diterbitkan di berbagai jurnal nasional dan menjadi *reviewer* di jurnal nasional. Penulis dapat dihubungi E-mail: robertusadi99@gmail.com Id Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=FAI2oyAAAAAJ&hl=id>
Id Sinta: 6739393

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, CQMS., C.RMP.



Penulis adalah Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum, Pendidikan Kader Ulama MUI Kota Bogor dan Alumni Penulis.Pro.id. Penulis saat ini adalah Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Terbuka. Selain itu, Penulis merupakan Imam dan Khatib di Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bogor dan Prestasi yang diraih, dari tingkat Nasional dan Internasional. diantaranya:

- 1) Optimalisasi Sumberdaya Alam menuju Pesantren mandiri dan ramah lingkungan IYCF 2018; 2) Model konservasi hutan Indonesia HII 2018; 3) Model toleransi terintegrasi Pancasila Maarif Institute Jambore Pelajar Teladan Bangsa se-Indonesia 2018; 4) Refleksi konflik dua generasi menjelang

kemerdekaan RI (Peristiwa Rengasdengklok) Munasprok Jakarta 2018; 5) Membimbing dan Menginspirasi tunas Bangsa yang tinggal di Negara tetangga (Saudara Satu Negara Kuala Lumpur 2018); 6) Ikatan Ahli Bencana Indonesia (AIBI) tahun 2018; 7) Santri Preuner Bandung tahun 2023. Karya penulis 20 buku ber ISBN, Artikel terpublikasi di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional. Penulis juga menjadi Editor buku di beberapa Penerbit. Penulis dapat di hubungi melalui ID Google Scholar: MHDSWCsAAAAJhl=id.

Erwin Prasetyo, S.T., M.Pd.



Penulis lahir di Maumere pada 20 November 1974 yang saat ini bekerja di Universitas Muhammadiyah Maumere menjadi Rektor sekaligus Dosen pada Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, setelah lulus S1 penulis kembali melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini penulis sedang melanjutkan Program Doktor di Universitas Negeri Surabaya. Karya buku yang diterbitkan berupa buku Pedoman Penulisan Skripsi dan buku berjudul *Best Practice* Pengelolaan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah. Penulis dapat di hubungi melalui e-mail: wintyo212@gmail.com. ID Google Scholar: MMIUAAAAJ ID Shinta: 6698514.

Rikardus Nasa, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 11 Oktober 1991 di kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Pendidikan terakhir penulis yaitu magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan yang diraih di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis saat ini bekerja sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Muhammadiyah Maumere. Sebagai seorang magister di bidang pendidikan, penulis telah menghasilkan beberapa tulisan dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional. Salah satu artikel terkait bidang pendidikan berjudul Penguatan Nilai Karakter melalui Kegiatan Meditasi Kitab Suci di Sekolah Menengah Pertama Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere Nusa Tenggara Timur. Selain pendidikan, kajian mengenai kearifan lokal juga salah satu kajian yang diminati oleh penulis, dimana artikel dengan judul Resolusi Konflik Berbasis Kearifan Lokal dalam Kehidupan Etnis Sikka Krowe telah dipublikasikan pada jurnal Edukatif.

Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: rikardusnasa@gmail.com ID Google Scholar: t5SpD0oAAAAJ&hl ID Shinta: 6712905.

Roni Amaludin, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir dari keluarga kecil pada tanggal 6 Juli 1990 tepat di hari Jumat dari pasangan Ayahanda La Nawi dan Ibunda Wa Ati. Merupakan anak kedua dari sembilan bersaudara. Menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Kendari pada tahun 2017 sampai sekarang. Tahun 2008 penulis melanjutkan studi Sarjana di Universitas Halu Oleo pada jurusan Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2012. Tahun 2014 penulis melanjutkan studi Magister di Universitas Halu Oleo pada Jurusan Pendidikan Matematika. Sekarang penulis melanjutkan program Doktor di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Ilmu Pendidikan. Karya buku yang pernah ditulis adalah Metodologi Pembelajaran. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: roni@umkendari.ac.id. ID Google Scholar: FxftT80AAAAJ, ID Shinta: 6178496.

Yulimira Syafriati Y. M. Sani, S.Si., M.Pd.



Penulis lahir di Maumere tanggal 05 Juli 1991. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Pendidikan S1 pada Jurusan Biologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan S2 pada Magister Pedagogi UMM Malang. Sejak tahun 2023-sekarang penulis aktif dalam menulis beberapa tulisan (*book chapter*) di beberapa penerbit salah satunya pada buku Peran Guru dalam Dunia Pendidikan oleh Mafy Media Literasi. penulis juga memiliki beberapa artikel kolaborasi bersama mahasiswa. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: myasanny@gmail.com ID Google Scholar: YMeVDOsAAAAJ&hl ID Shinta: 6717085.

Vinsensius Herianto Ndori, S.Pd., M.Pd.



Penulis memiliki nama lengkap Vinsensius Herianto Ndori, M.Pd, dalam keseharian biasa di sapa Erik, lahir di Kupang pada tanggal 18 April 1991. merupakan putra pertama dari bapak Silvester Ndori dan mama Agustina Dise Dodo. Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang (2009-2013), Pendidikan S2

Pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang pada Tahun (2015-2017). Saat ini menjadi Dosen di Program Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Maumere (2015-Sekarang). Karya Penulis, diantaranya: menyusun Modul Ajar Bilangan Berpangkat dan bentuk akar, Modul Ajar Relasi dan Fungsi, Menyusun Buku Panduan Pembelajaran Tutor Sebaya pada Operasi Hitung Aljabar, Buku Panduan Eksplori Etnomatematika Pada Permainan Layang-layang, Modul Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: erikndori@gmail.com, ID Google Scholar: user=kIOQLLUAAA&hl=id, ID Shinta: 6692483.

Poetri AL-Viany Maqfirah, CQMS.



Penulis merupakan Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Uluum, Pendidikan Dasar Ulama MUI Kota Bogor dan Alumni Penulis.Pro.id, Tempo Institute, lughotuna.id dan jurnalistik DU. Penulis saat ini adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, Penulis merupakan Direktur utama Ruang Tarjim UIN Jakarta dan ada beberapa prestasi yang diraih, diantaranya: 1) Penerima Beasiswa BLU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021; 2) SAA UIN Syarif Hidayatullah 2022; 3) SAA Dekan FAH 2023. Karya Penulis, diantaranya: 1) Dasar-Dasar Pendidikan; 2) Manajemen Masjid; 3) Manajemen Pendidikan Islam; 4) Manajemen Pendidikan; 5) Psikologi Siber; 6) Strategi Belajar dan Mengajar; 7) Media Pembelajaran Interaktif; 8) Pengelolaan Pendidikan; 9) Transformasi Bahasa Arab; 10) Revolusi Digital: Bahasa Arab Bagi Generasi Z dan Artikel terpublikasi di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional. Saat ini Penulis Editor di beberapa penerbit.

Maria Ermilinda Dua Lering, S.Pd., M.Pd.



Penulis merupakan dosen pada Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Maumere. Penulis lahir di Hagarahu 3 Agustus 1985. Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2010, dan Strata Dua (S2) Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2016. Karya yang dihasilkan adalah Kumpulan Puisi Tentang Ema dipublikasikan oleh Swalova publisher, cerpen Hilang dan Wanita Pemecah Batu (harian Pos Kupang), kumpulan puisi Sahabat-Sahabat Marlin Lering oleh (Media Edukasi Indonesia), kumpulan

Cerpen Senja di Pelabuhan Lorens Say, kumpulan puisi Cinta Monyet, kumpulan puisi mahasiswa berjudul Bangku Kosong (Swalova publisher), kumpulan puisi dosen dan mahasiswa berjudul Sepertiga Malam (Swalova publisher), Tantangan Pembelajaran Online di Masa Pandemic Covid 19, kumpulan Puisi Setitik Embun di Awal Mei dan Hati Para penabur Mimpi, Bergerak dari Timur (Swalova publisher), Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini) dan menulis di beberapa jurnal nasional. Selain itu, menulis di beberapa *platform* digital seperti *Watpad*, *hotbuku*, *kompasiana*, serta menjadi kontributor koran digital Media TIN Nusantara Wilayah Kab. Sikka. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: marlinlering85@gmail.com. ID Google Scholar: Ux3C-nUAAAAJ. ID Shinta: 6708595.

Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.



Penulis lahir di Bima pada 19 Juni 1979 dari pasangan Bapak Abdul Majid Ibrahim dan Mama Sitti Aminah. Beliau menuntaskan gelar Sarjana Sains diperolehnya dari Universitas Sanata Dharma Jogjakarta pada 2006 pada program studi Matematika. Selanjutnya program Magister Pendidikan Matematika diraihinya pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini beliau aktif menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Maumere. Pengalaman penulis dalam membuat Modul Relasi Dan Fungsi dan Modul Bilangan Berpangkat Dan Bentuk Akar yang diterbitkannya pada tahun 2022, serta Multimedia Interaktif PPTVBA dan Modul Bangun Ruang Dengan Pendekatan Saintifik yang diterbitkannya pada tahun 2020. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: wahyuningsih.ikipmu@gmail.com ID Google Scholar: https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=E_c6LMQAAAAJ, ID Shinta: 6678307

Fitriah, S.Pd., M.Pd.



Penulis adalah dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Maumere tepatnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Program studi Pendidikan Biologi. Penulis lahir di Sumbawa, 7 Juli 1983. Gelar S1 pada program studi pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Kupang pada 2008. Kemudian menyelesaikan studi S2 magister kebijakan dan pengembangan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2017. Karya yang dihasilkan artikel

internasional dengan judul *The Anomali on Technology Readiness Profile of Elemntary School Teachers in Online Learning Amid Covid-19*, Buku dengan judul Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: fitrisalwwaz@gmail.com ID Google Scholar: QVudECYAAAAJ&hl, ID Sinta : 6715622

Magdalena Dhema, S.Pd., M.Pd.



Penulis merupakan Dosen tetap Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere sejak tahun 2007. Penulis lahir di Aerao, 13 Februari 1986. S1 Pendidikan Matematika Universitas Flores Ende NTT 2009, S2 Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang 2017. Pengalaman menjadi pendidik di SD Zeu Cristian Collage Bajawa NTT tahun 2009-2010, SMK Santo Thomas Maumere NTT tahun 2010-2017, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika tahun 2018-2021 dan Wakil Dekan tahun 2021-2023. Saat ini dipercayakan sebagai Kepala LPM periode 2023-2025 sekaligus Dosen Pendidikan Matematika. Karya yang dihasilkan yakni: 1) Prosiding Internasional dengan judul *Uluslararası Sosyal bilimler kongre kitab*, 2) Buku dengan judul Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19, 3) Buku dengan Judul Pengantar Dasar Matematika, dan 4) LKPD berjudul Eksplorasi Etnomatematika Pada Permainan Layang-Layang. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: hifelena@gmail.com ID Google Scholar: -7pAwCEAAAAJ, ID Shinta: 6703523

Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 29 Mei 1989 di Kota Ende Flores Nusa Tenggara Timur. Sejak tahun 2013 telah mengabdikan di Universitas Muhammadiyah Maumere hingga kini berstatus sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selain sebagai dosen, penulis juga menjabat sebagai Wakil Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Sarjana Pendidikan Fisika di Universitas Flores, dan pendidikan terakhir adalah Magister Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang yang berfokus pada bidang Media Pembelajaran Matematika. Karya yang dihasilkan adalah Produk HKI Multimedia Interaktif *Powerpoint VBA* dan HKI Modul Bangun Ruang dengan Pendekatan Saintifik; Penelitian yang terpublikasikan di jurnal bereputasi; dan Buku Pengantar Dasar Matematika.

Penulis dapat dihubungi melalui **E-mail:** agnesanomeisa@gmail.com **ID Google Scholar:** [kLqAlzMAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=kLqAlzMAAAAJ) **ID Shinta:** 6691989

Muhamad Epi Rusdin, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Maumere pada 20 Februari 1993 yang saat ini bekerja di Universitas Muhammadiyah Maumere menjadi Ketua Program Studi Pendidikan Fisika sekaligus Dosen pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Maumere. Pendidikan Sarjana Pendidikan Fisika di Universitas Muhammadiyah Maumere, setelah lulus S1 penulis kembali melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Fisika Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: cepi.rusdin@gmail.com ID Google Scholar: [dAnOLXsAAAA](https://scholar.google.com/citations?user=dAnOLXsAAAAA), ID Shinta: 6796985.

Ansar CS, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 25 Mei 1995. Penulis merupakan dosen tetap pada program studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Pendidikan strata satu di Universitas Negeri Makassar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi di FIK UNM pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke tingkat strata dua di kampus yang sama yaitu Universitas Negeri Makassar pada program studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga di PPs UNM pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2019. Karya penulis terdiri dari berbagai judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga rutin menulis buku diantaranya adalah Pendidikan Jasmani dan Olahraga (2022), Renang: Kajian Keterampilan Dasar dan Peraturan Renang (2023), Kepelatihan Sepak Bola (2023), Teknik Analisis Data Penelitian: Univariat, Bivariat, dan Multivariat (2023), Kereta Mulia (2023), Atletik: Peraturan Teknis Perlombaan Atletik berdasarkan world Athletics (2023), dan Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat (2024). Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: ansar.cs46@gmail.com ID Google Scholar: [HKcR4_AAAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=HKcR4_AAAAAAJ), ID Shinta: 6812680.

Yanto, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir pada 14 September 1987 di Sape Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat dan anak kedua dari 4 bersaudara. Sekarang tinggal dan menetap di Maumere Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. Ia adalah seorang pengajar sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Muhammadiyah Maumere sejak 2017 sampai sekarang. Ia pernah mengajar di beberapa sekolah seperti SMAN 3 Sape, SMPN 3 Sape, MA Muhammadiyah Nangahure, Sikka, MTs Muhammadiyah Wuring, Sikka dari tahun 2011 sampai 2017. Ketertarikan pada dunia pendidikan muncul sejak bergabung menjadi guru pada tahun 2011. Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2010. Pada tahun 2015, ia melanjutkan studi magister Kebijakan dan pengembangan Pendidikan di Universitas yang sama dan lulus pada tahun 2017. Di sini, ia mulai mengembangkan diri untuk terus belajar menekuni profesi sebagai dosen di perguruan tinggi. Pada tahun 2023, ia mendapatkan beasiswa doktor kategori 5000 doktor dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan konsentrasi pada doktor pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan konsentrasi di bidang pendidikan, ia bertekad untuk memberi inspirasi generasi mendatang dalam membangun dunia pendidikan khususnya di Indonesia bagian Timur, Indonesia pada umumnya. Karya-karyanya mencakup berbagai artikel pendidikan dan sastra Inggris. Salah satu karyanya fenomenal menjadi rujukan stakeholder dalam memajukan pendidikan 3 T (terpencil, tertinggal, terluar) adalah artikel berjudul “Analisa Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Kepemimpinan Pembelajaran Sekolah Garis Depan Di SDN Oi Cere Kabupaten Bima” Beberapa tulisan artikel esai pendidikan lainnya termuat dalam paper warta IKIPMu (kini berubah menjadi Warta Unimof *online*). Selain itu, Yanto aktif menulis berita-berita kampus Universitas Muhammadiyah Maumere. Untuk dipublikasikan ke berbagai media. Selain aktifitas di kampus, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemanusiaan di Nusa Tenggara Timur sebagai relawan kemanusiaan yang ditempatkan oleh yayasan di 3 kabupaten yakni Sikka, Ende dan Flores Timur. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: yanto140987@gmail.com ID Google Scholar: [qvuwQbQAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=qvuwQbQAAAAJ), ID Shinta: 6798726

Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.



Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Maumere. Lahir di Parumaan pada 12 September 1994. S1 Pendidikan Fisika IKIP Muhammadiyah Maumere, S2 Pendidikan Fisika Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Karya berupa artikel ilmiah dimuat dalam jurnal internasional terindeks scopus. Menulis Buku Panduan Eksperimen Fisika Menggunakan Phypox pada Materi Tumbukan. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: dilafadilah129@gmail.com ID Google Scholar: LRpWoWEAAAAJ&hl, ID Shinta: 6797058

Gisela Nuwa, S.Fil., M.Th.



Penulis lahir di Borong pada 17 Mei 1984 dan sekarang menetap di Maumere Kabupaten Sikka. Melanjutkan Pendidikan di Seminari St. Paulus Mataloko. Setelah selesai seminari, lanjut studi ke jenjang S1 dan S2 di STFK Ledalero pada tahun 2011 dan 2015. Sekarang, tengah menempuh studi S3 semester empat di Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Sosial dan Politik prodi Sosiologi. Sekarang menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Maumere dari Tahun 2015-sekarang. Pengalaman jabatan structural yaitu menjadi sekretaris LP3M 2015-2019, menjadi ketua prodi PKn 2019-2021, menjadi wakil Dekan PISHUM tahun 2022-2023, dan Menjadi ketua LP3M Unimof 2023-sekarang. Sudah pernah mendapat hibah dikti dan hibah PP Muhammadiyah tahun 2019-2021. Sudah banyak Karya berupa artikel yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dan internasional sebagai berikut: *Democratic Principal (Kula Babong) Leadership Model: Examining the Role of Du'a Moan Watu Pitu in Sikka Krowe Community*, Analisis Keadilan Gender Pada Amal Usaha Muhammadiyah Maumere, Nilai-Nilai dalam Upacara Neni Uran Wair Pada Masyarakat Tana Ai, Nilai-Nilai Budaya Kiki Ng'i'l Sebagai Basis Pendidikan Nilai Masyarakat Soa, Kemososotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, dan lain sebagainya. Karya berupa buku yaitu: Pendidikan Agama Katolik, Lokal Genius Poo, dan Hukum adat. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: gustavnuwa123@gmail.com ID Google Scholar: 0GnbnsEAAAAJ. ID Sinta: 6660888.

Kartini Rahman Nisa, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir sebagai anak pertama dari tiga bersaudara pada bulan april tahun 1989 di Kota Maumere, NTT. Merupakan seorang dosen tetap di Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Maumere. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Nusa Cendana pada tahun 2012 dan gelar Magister Pendidikan dari Universitas Negeri Makassar pada tahun

2017. Karya yang telah dihasilkan artikel internasional dengan judul *The Effect of Cooperative Learning and Learning Style on Problem-Solving Ability in Chemistry Learning*, LKPD Berbasis Pemecahan Masalah. Materi: Stoikiometri dan Buku Panduan Pembuatan Gula Reduksi Dari Serbuk Gergaji Kayu. Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: kartinirahmannisa@gmail.com ID Google Scholar: cGWQwcEAAAAJ. ID Shinta: 6678216

Bertholomeus Jawa Bhaga, S.Pd., M.Pd.



Penulis gemar dalam hal tulis menulis. Kegiatan menulis telah digeluti sejak bangku SMP Seminari Mataloko- Ngada, gemar menulis di majalah dinding dan berbagai majalah lingkup sekolah. Ketika melanjutkan di SMA Regina Pacis Bajawa pada tahun 2001, pernah menjuarai lomba menulis tingkat SMA yang diselenggarakan oleh Kantor Pos dan Giro. Pendidikan S1 di Universitas Nusa Cendana pada

program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lalu menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya di FKIP Universitas Flores pada tahun 2010. Sejak tahun 2011 sampai tahun 2014 menjadi guru di SMPS Soegijapranata Mataloko merangkap sebagai Pembina Asrama. Kegiatan menulis dilanjutkan pada masa ini yakni dengan aktif menjadi pembina majalah dinding di sekolah tersebut. Pendidikan strata 2 sebagai penerima beasiswa. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2014-2016. Selama menjadi mahasiswa pernah menjadi pemakalah pada seminari internasional Bahasa-Bahasa Austronesia yang diselenggarakan oleh APBL (Asosiasi Peneliti Bahasa Lokal) Indonesia dan Program Doktor Linguistik Universitas Udayana pada 26-28 Agustus 2015. Sekarang berkarya sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Maumere dan menulis pembelajaran di masa pandemi covid-19. Selain itu, beberapa *book chapter*: 1) Literasi Selama Pandemi: Dari Sapa Mo Help Sampai Pada Soal Kejujuran, dalam Buku “Membaca Indonesia (Caremedia Communication, 2020), 2). Mencari Kebenaran dalam Perspektif Logika Bahasa atas Berbagai Narasi

Pembenaran Selama Pandemi Covid-19, dalam buku: “Republik Indonesia Berpihak Pada Kebenaran “(Wawasan Ilmu, 2021), 3). Perubahan Paradigma dan Adaptasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, dalam buku: “Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi (Media Sains Indonesia, 2021), 4) Buku Sekolah Ramah Anak, 5) Buku Metode Penelitian, serta menulis di FB, menulis opini di berbagai koran *online* dan beberapa artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal bereputasi (sinta 2-6). Email Penulis: berthojawa14@gmail.com ID Google Scholar: [cBivQ9kAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=cBivQ9kAAAAJ) ID Sinta: 6780658.

Rimasi, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Dambila (NTT) pada Mei 1993. Lulus dengan gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Pasuruan pada Tahun 2016, kemudian menyelesaikan Program Magister Pendidikan (S2) pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Tahun 2018. Sejak 2020 s.d 2023, penulis turut mengambil bagian dalam penulisan kolaborasi *bookchapter* (Bunga Rampai) yang diadakan oleh penerbit CV. Kreator Cerdas Indonesia, dengan judul buku Metodologi Penelitian dan Manajemen Pendidikan Formal. Penulis dapat dihubungi melalui Email: rimasi3344@gmail.com. ID Shinta: 6804390.

Max Nesi Jantje Ninef, S.Pd.



Penulis lahir di Kefamenanu, 1 Mei 1971. Pendidikan S1 PTK Teknik Elektro Universitas Nusa Cendana tahun 1999. Penulis adalah PNS Daerah Kabupaten TTU sebagai Kepala SMK Negeri Oeolo Kabupaten TTU sejak tahun 2014-sekarang. Penulis aktif mengikuti beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah.

Prof. Dr. Syahrudin, M.Kes.



Penulis lahir di Makassar, Sulawesi Selatan (1966), adalah staf pengajar pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Pendidikan Penulis yaitu Gelar Sarjana Pendidikan Olahraga diperoleh dari IKIP Ujung Pandang (1989). Gelar Magister Kesehatan diperoleh dari Universitas Padjajaran Bandung

(1997) dan gelar Dokter Pendidikan diperoleh dari Universitas Negeri Makassar (2009). Penulis adalah dosen tetap di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan dosen tamu pada sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Mega Resky, Makassar dan Program Pascasarjana Universitas Haluoleo, Kendari. Mata Kuliah yang rutin diampuh oleh penulis adalah Statistika, Metodologi Penelitian, Anatomi Fisiologi, dan Pembelajaran Penjas Adaptif. Karya penulis terdiri dari berbagai judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga rutin menulis buku diantaranya adalah Metode Latihan Distribusi, Padat Practise, dan Kelentukan Togok (2015), Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif: buku ajar (2018), Tennis Groundstroke (2022), Buku ajar Pembelajaran Tenis Lapangan (2023), Permainan Hoki (2023), Buku Ajar Pembelajaran Tenis Lapangan (2023), *Field Hockey: meningkatkan Performa Tomahawk Shooting* (2023). Penulis dapat dihubungi melalui E-mail: syahrudin@unm.ac.id ID Google Scholar: 1otdkLQAAAAJ. ID Shinta: 5999385.

PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN

Teori dan Inovasi Peningkatan SDM

Buku Pengantar Ilmu Pendidikan: Teori dan Inovasi Peningkatan SDM adalah panduan komprehensif yang menggabungkan teori pendidikan klasik dengan inovasi terbaru dalam bidang pendidikan. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar ilmu pendidikan dan pengenalan inovasi pendidikan bertujuan untuk memperbaiki serta mengoptimalkan sistem pendidikan guna menjawab tantangan masa kini dan masa yang akan datang.

Terdiri dari beberapa bab:

- BAB 1 Pengenalan Ilmu Pendidikan
- BAB 2 Inovasi Pendidikan untuk Peningkatan SDM
- BAB 3 Teori Pembelajaran
- BAB 4 Teori Motivasi
- BAB 5 Teori Perkembangan Anak
- BAB 6 Sistem Pendidikan di Indonesia
- BAB 7 Peran Guru dalam Pendidikan
- BAB 8 Perkembangan Peserta Didik
- BAB 9 Kurikulum Pendidikan
- BAB 10 Media Pembelajaran
- BAB 11 Metode Pembelajaran
- BAB 12 Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran
- BAB 13 Teknologi dalam Pendidikan
- BAB 14 Pendidikan Inklusif
- BAB 15 Multikulturalisme dalam Pendidikan
- BAB 16 Pengembangan Profesionalisme Guru Era Revolusi Industri 4.0
- BAB 17 Pembangunan Karakter dalam Pendidikan
- BAB 18 Filosofi Pendidikan dan Nilai
- BAB 19 Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pendidikan
- BAB 20 Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal
- BAB 21 Pendidikan Literasi Media
- BAB 22 Model Pembelajaran di SMK
- BAB 23 Konsep Pendidikan Inklusi dalam Olahraga.